

**GAMBARAN SIKAP DAN STATUS EMOSIONAL
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
TENTANG JUDI *ONLINE***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Akhir
Pada Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut

SITI MARIAM FADILAH
NIM KHGC21061



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ARSA HUSADA GARUT
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN SIKAP DAN STATUS EMOSIONAL PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG JUDI *ONLINE***
NAMA : SITI MARIAM FADILAH
NIM : KHGC21061

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Pada Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(H. Aceng Ali, S.Kep., Ns., M.H.Kes)

(Devi Ratnasari, S.Kep., Ns., M.Kep)

**LEMBAR PERSETUJUAN
SIDANG SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Siti Mariam Fadilah
Nim : KHGC21061
Program Studi : S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan seminar
siding penelitian dengan judul :

“Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang
Judi Online”

Demikian persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Garut, Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(H. Aceng Ali, S.Kep., Ns., M.H.Kes)

(Devi Ratnasari, S.Kep., Ns., M.Kep)

**LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PENELITIAN**

**JUDUL : GAMBARAN SIKAP DAN STATUS EMOSIONAL PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG JUDI *ONLINE***
NAMA : SITI MARIAM FADILAH
NIM : KHGC21061

**Menyatakan bahwa mahasiswa diatas telah melaksanakan perbaikan
seminar siding penelitian.**

Garut, September 2025

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(H. Aceng Ali, S.Kep., Ns., M.H.Kes)

(Devi Ratnasari, S.Kep., Ns., M.Kep)

Penelaah I

Penelaah II

(DR. Iwan Wahyudi, S.Kep., NS., M.Kep)

(Dede Suharta, S.Kep., M.Pd)

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN SIKAP DAN STATUS EMOSIONAL PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN TERHADAP JUDI ONLINE**
NAMA : SITI MARIAM FADILAH
NIM : KHGC21061

Skripsi ini telah disidangkan dihadapan
Tim Penguji Program S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut

Garut, September 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(H. Aceng Ali, S.Kep., Ns., M.H.Kes)

(Devi Ratnasari, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,

**Ketua
Program Studi S1 Keperawatan**

(Sulastini, S.Kep., Ns., M.Kep)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik S.Kep, baik dari STIKes Karsa Husada Garut.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.

Garut, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

Siti Mariam Fadilah

KHGC21061

ABSTRAK

GAMBARAN SIKAP DAN STATUS EMOSIONAL PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG JUDI *ONLINE*

Siti Mariam Fadilah

Judi online di kalangan mahasiswa di Indonesia telah menjadi fenomena yang mengkhawatirkan karena dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mental, performa akademik, serta hubungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap dan status emosional mahasiswa keperawatan terhadap judi online. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 94 mahasiswa keperawatan dari berbagai program studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert yang mengukur sikap dan status emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki sikap positif terhadap judi online (53,2%) dan status emosional positif (51,1%). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mampu bersikap adaptif dan mengendalikan emosinya, meskipun selisih antara kategori positif dan negatif cukup tipis. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan edukasi dan kesadaran mengenai bahaya judi online agar mahasiswa lebih kritis dan bijaksana dalam menyikapi fenomena tersebut.

Kata kunci: *mahasiswa keperawatan, judi online, sikap, status emosional.*

ABSTRAK

DESCRIPTION OF ATTITUDES AND EMOTIONAL STATUS OF NURSING STUDENTS TOWARDS ONLINE GAMBLING

Siti Mariam Fadilah

Online gambling among students in Indonesia has become a worrying phenomenon because it can have a negative impact on mental health, academic performance, and social relationships. This study aims to describe the attitudes and emotional status of nursing students towards online gambling. This study uses a descriptive quantitative method with a sample of 94 nursing students from various study programs at the Karsa Husada Garut College of Health Sciences. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale that measured attitudes and emotional status. The results show that the majority of students have a positive attitude toward online gambling (53.2%) and a positive emotional status (51.1%). These results indicate that most students are still able to be adaptive and control their emotions, even though the difference between the positive and negative categories is quite small. This study emphasizes the importance of increasing education and awareness about the dangers of online gambling so that students can be more critical and wise in responding to this phenomenon.

Keywords: nursing students, online gambling, attitudes, emotional status.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, tak lupa kepada keluarganya, para sahabatnya dan sampai kepada kita selaku umatnya di akhir zaman aamiin.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*”** penyusunan skripsi ini di maksud untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menemukan banyak sekali hambatan dan kesulitan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Hidayat., MA selaku ketua pembina utama yayasan Dharma Husada Garut.
2. Bapak H. Suryadi, SE., M.Si selaku ketua umum pengurus yayasan Dharma Husada Garut.
3. Bapak H. Engkus Kusnadi, Skep.,M.Kes selaku ketua STIKes Karsa Husada Garut.
4. Ibu Sulastini, S,Kep.,Ners.,M.Kep selaku ketua program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Grut.

5. Bapak H Aceng Ali Awaludin, S.Kep.,NS., M.HKes. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu Memberikan bimbingan serta arahan, saran-saran dan Motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu devi Ratna Sari, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu Memberikan bimbingan serta arahan, saran-saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf Dosen dan karyawan STIKes Karsa Husada Garut yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Ade Solihin, terimakasih selalu mengusahakan anak bungsunya ini untuk semua uang yang di keluarkan untuk biaya pendidikan ku, baju yang nyaman, makanan yang ku mau, jajanku yang banyak dan terimakasih banyak untuk kebahagiaan yang selalu di usahakan yang tidak bisa disebutkan. Terimakasih selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Sehat selalu dan Panjang umur Cinta pertamaku.
9. Pintu surgaku, Ibunda Patimah, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

10. Kepada kakak kesayangan penulis, Lia Siti Aliyah S.Hum. Terimakasih atas segala do'a dan support yang telah diberikan kepada adik bungsumu ini dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Mochamad Hazel Khadafi yang selalu menemani dan selalu menjadi suport system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi anak bungsu yang cengeng ini. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
12. Kepada selaku sahabat penulis Tasya Alun Nur Rahmani, Wanda Eka Herida, Tiara Agistin, Ismi Luthfiani Nadia dan nama nama yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit maupun senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri anak bungsu yang cengeng ini Siti Mariam Fadilah terimakasih sudah bertahan sejauh ini terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah

sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Mariam, apapun dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga amal kebaikan yang telah di berikan oleh semua pihak kepada penulis mendapat kan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna, hal ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasannya kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki, untuk itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun untuk keberhasilan penulis yang dilakukan.

Garut, April 2025

Siti Mariam Fadilah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Konsep Sikap.....	7
2.1.1.1 Definisi Sikap.....	7
2.1.1.2 Komponen Sikap.....	8
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	8
2.1.1.4 Cara Pengukuran Variabel Sikap	9
2.1.2 Konsep Status Emosional	10
2.1.2.1 Definisi Status Emosional	10
2.1.2.2 Faktor-faktor Status Emosional	11
2.1.2.3 Jenis-jenis Emosional.....	13
2.1.2.4 Dampak Status Emosional	16
2.1.2.5 Cara Pengukuran Variabel Status Emosional	18
2.1.3 Konsep Judi	19
2.1.3.1 Definisi Judi	19
2.1.3.2 Pandangan Judi Menurut Agama	20
2.1.3.3 Macam-macam Judi	22
2.1.3.4 Faktor-Faktor Judi Online	24
2.1.3.5 Dampak Judi Online.....	26
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	29
2.2 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Variabel Penelitian	33

3.3	Definisi Operasional.....	33
3.4	Populasi dan Sampel	35
3.4.1	Populasi	35
3.4.2	Sampel	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	37
3.5.1	Instrumen Penelitian	37
3.5.2	Prosedur Pengumpulan Data	39
3.6	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	40
3.6.1	Uji Validitas.....	40
3.6.2	Uji Reabilitas	41
3.7	Rancangan Analisa Hasil Data Penelitian	42
3.7.1	Pengolahan Data	42
3.7.2	Analisa Data	43
3.7.2.1	Analisa Univariat	43
3.8	Langkah-langkah Penelitian	44
3.8.1	Tahap Persiapan.....	44
3.8.2	Tahap Pelaksanaan	45
3.8.3	Tahap Akhir.....	45
3.9	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.9.1	Tempat Penelitian	45
3.9.2	Waktu Penelitian	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1	Desain Penelitian.....	46
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	46
4.2	Karakteristik Responden	46
4.2.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	46
4.3	Analisis Univariat.....	47
4.3.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap.....	47
4.3.2	Distribusi Frekuensi Renponden Berdasarkan Status Emosional	48
4.4	Pembahasan	48
4.4.1	Gambaran Sikap Pada Mahasiswa Keperawatan Terhadap Judi Online	48
4.4.2	Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Terhadap Judi Online.....	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1	KESIMPULAN	53
5.2	SARAN	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	34
Tabel 3. 2 Perhitungan Rumus Sampel.....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	47
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Pada Mahasiswa Keperawatan Terhadap Judi Online.....	47
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Terhadap Judi Online	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 3 Kisi- kisi Kuesioner Sikap dan Status Emosional
Lampiran 4 Kuesioner Sikap dan Status Emosional
Lampiran 5 Pengkodean
Lampiran 6 Uji Validitas Sikap dan Status Emosional
Lampiran 7 Uji Reliabilitas Sikap dan Status Emosional
Lampiran 8 Master Tabel Sikap
Lampiran 9 Master Tabel Status Emosional
Lampiran 10 Olah Data SPSS
Lampiran 11 Formulir Usulan Topik Penelitian
Lampiran 12 Permohonan Izin Studi Pendahuluan STIKes Karsa Husada Garut
Lampiran 13 Surat Disposisi Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 14 Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 15 Rekapitulasi Mahasiswa Aktif
Lampiran 16 Permohonan Izin Uji Validitas STIKes Muhammadiyah Ciamis
Lampiran 17 Surat Disposisi Izin Penelitian
Lampiran 18 Izin Penelitian
Lampiran 19 Dokumentasi
Lampiran 20 Lembar Bimbingan
Lampiran 21 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Judi *online* telah menjadi masalah sosial yang semakin meluas, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda seperti mahasiswa. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses internet melalui perangkat *smartphone* membuat aktivitas judi *online* dapat dijangkau dengan cepat dan praktis. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran karena kemudahan akses ini menjadikan mahasiswa sebagai kelompok yang rentan terhadap paparan judi *online*, fenomena ini menjadi ancaman karena dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik dari segi sosial, ekonomi, maupun psikologis (Wirareja, 2024).

Judi *online* adalah perjudian melalui internet untuk bertaruh, di mana penjudi harus melakukan permainan perjanjian tentang persyaratan game dan apa yang jadi taruhannya. Ketika memenangkan permainan dan dia memenuhi syarat semua yang dipertaruhkan berhak menjadi miliknya (Alemahuyu, 2023).

Judi dilarang keras dalam banyak agama di Indonesia dianggap melanggar prinsip-prinsip moral dan etika yang dianut. Dalam ajaran Islam, perjudian (*maysir*) diharamkan berdasarkan kitab suci Al-Qur'an yang menyebutnya sebagai perbuatan kotor dan termasuk dalam perbuatan setan yang membawa dampak buruk bagi individu maupun masyarakat luas. Agama Kristen juga memiliki pandangan yang sama, menilai judi sebagai tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral. Begitu pula dalam agama Hindu dan Buddha perjudian dipandang

sebagai perilaku yang tidak etis dan dapat menimbulkan penderitaan (Muthahir, 2024).

Judi *online* dikalangan mahasiswa di Indonesia telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Berdasarkan pernyataan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi sekitar 960 ribu pelajar dan mahasiswa teridentifikasi terlibat dalam aktivitas judi *online*. Tingginya angka ini mencerminkan bukan hanya persoalan ekonomi atau hukum, tetapi juga gejala sosial dan psikologis yang serius. Ketergantungan terhadap judi *online* dapat mengganggu kestabilan mental, menurunkan performa akademik, serta meningkatkan risiko isolasi sosial dan konflik keluarga (Muliawati, 2024).

Mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan diharapkan memiliki sikap yang bijak dan kesadaran tinggi terhadap risiko kesehatan baik fisik maupun mental, termasuk risiko yang ditimbulkan oleh judi *online*. Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki sikap permisif atau netral terhadap keberadaan judi *online* di lingkungan mereka. Sikap ini penting untuk dikaji karena dapat memengaruhi keputusan serta perilaku mahasiswa dalam menghadapi atau menghindari aktivitas berisiko seperti judi *online* (Putri, 2023).

Sikap mahasiswa terhadap judi *online* mencerminkan penilaian mereka dari segi kognitif, emosional, dan perilaku terhadap fenomena tersebut. Dalam konteks pendidikan kesehatan sikap yang diharapkan adalah yang mendukung gaya hidup sehat serta mencegah terjadinya perilaku adiktif. Namun, kemunculan seperti iklan judi *online*, pengaruh dari teman sebaya, serta tekanan ekonomi sering kali

membentuk persepsi mahasiswa bahwa judi *online* merupakan hal yang wajar atau sekedar hiburan semata (Lucky Aldyano, 2018).

Judi *online* bukan hanya memicu kesenangan sesaat, tetapi juga menyebabkan tekanan emosional seperti bersalah, cemas, stres bahkan depresi ketika terjadi kekalahan atau kerugian finansial. Dalam jangka panjang, kondisi ini bisa menyebabkan emosi menjadi tidak stabil seperti mudah tersulut emosi, cenderung menyendiri hingga sulit fokus dalam beraktivitas yang menyebabkan status emosional mereka terganggu (Fasa, 2024).

Status emosional adalah gambaran mengenai kesehatan mental emosional seseorang yang mencakup kondisi psikologis dan mental individu serta bagaimana perasaan, pikiran, dan reaksi emosional tersebut memengaruhi kehidupan sehari-hari. Status emosional bersifat dinamis dan dapat berubah-ubah tergantung pada berbagai faktor, baik internal seperti usia, kepribadian, dan kondisi biologis. Maupun eksternal seperti dukungan sosial, tekanan keluarga, hubungan interpersonal serta lingkungan (Nurasisa, 2023).

Status emosional yang tidak stabil dapat memengaruhi cara seseorang menghadapi tekanan, termasuk dalam mengambil keputusan negatif seperti berjudi. Dalam situasi tertentu, judi dianggap sebagai cara cepat untuk mengalihkan perasaan tidak nyaman seperti stres atau cemas. Aktivitas ini justru dapat memperburuk kondisi emosional karena menimbulkan rasa bersalah, kecewa bahkan depresi akibat kekalahan dan kerugian finansial (Wiranto et al., 2024).

Penelitian oleh Putri et al. (2023) membahas sikap remaja terhadap perilaku perjudian dengan menggunakan skala ATGS-8 (Attitudes Towards Gambling

Scale). Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar remaja menggambarkan sikap negatif terhadap perjudian, 52,5% responden memiliki kecenderungan netral. Sikap netral ini mengindikasikan masih lemahnya pemahaman terhadap bahaya judi online, serta adanya pengaruh dari lingkungan dan media sosial yang mendorong normalisasi aktivitas tersebut (Putri, 2023).

Aldyano et al. (2013) meneliti sikap remaja terhadap dampak negatif dari judi *online* ditinjau dari aspek moral dan hukum. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa judi *online* dapat menyebabkan penyimpangan perilaku, melanggar norma hukum, serta mengurangi kesadaran diri dalam mengontrol perilaku. Remaja yang terlibat judi *online* cenderung memiliki sikap permisif, dan kurang menyadari konsekuensi negatif terhadap kehidupan mereka (Wicaksana, 2024).

Wirareja (2024), dijelaskan bahwa judi *online* berdampak serius terhadap kesehatan mental mahasiswa, termasuk meningkatnya stres, kecemasan, depresi, gangguan tidur, hingga penurunan prestasi akademik. Aktivitas berjudi yang tidak terkendali juga dapat menyebabkan ketergantungan emosional dan perubahan suasana hati secara drastis, yang mengganggu keseimbangan emosi mahasiswa. Penelitian ini memperkuat bahwa keterlibatan dalam judi *online* tidak hanya masalah perilaku, tetapi juga memengaruhi status emosional secara langsung (Wirareja, 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2025 di STIKes Karsa Husada Garut setelah dilakukan wawancara pada 10 mahasiswa keperawatan 6 diantaranya menyatakan pernah menyaksikan secara

langsung teman sebayanya bermain judi *online*. Beberapa mahasiswa menunjukkan sikap negatif terhadap judi *online*, menyebutkan bahwa judi *online* merupakan perilaku menyimpang yang dapat merusak fokus belajar, menimbulkan stres, dan berdampak buruk bagi kesehatan mental. Hal tersebut menunjukkan bahwa judi *online* dapat mempengaruhi kondisi emosional mahasiswa secara psikologis maupun akademik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua mahasiswa terlibat secara langsung, namun keberadaan judi *online* mulai memengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap perilaku menyimpang di lingkungan kampus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sikap mahasiswa keperawatan tentang judi *online*.
2. Mengetahui status emosional mahasiswa keperawatan tentang judi *online*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai wawasan serta informasi mengenai Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak:

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa keperawatan untuk memahami dampak sikap dan kondisi emosional mereka terhadap judi *online*, sehingga mendorong mereka untuk menghindari serta memberikan dukungan kepada teman yang terlibat dalam judi *online*.

2. Bagi Pihak Kampus/Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi, penyuluhan, dan intervensi guna meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bahaya judi *online* serta mengelola efek yang mungkin timbul.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep Sikap

2.1.1.1 Definisi Sikap

Sikap yaitu perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang dalam suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Sikap bersifat evaluatif dan berakar pada nilai yang dianut dan terbentuk dalam suatu objek, dalam proses perubahan sikap terlihat bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada diri seseorang (Elok, 2022).

Sikap sebagai suatu bentuk perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung (*Unfavourable*) pada suatu objek. Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana yang merupakan respon terhadap stimulasi sosial yang telah terkoordinasi. Sikap dapat juga diartikan sebagai aspek atau penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut

2.1.1.2 Komponen Sikap

Menurut Azwar (2013), struktur sikap terdiri dari 3 komponen:

1. Komponen kognitif merupakan kepercayaan atau keyakinan manusia terhadap pemahaman yang diterima dari suatu objek. Secara umum, keyakinan seseorang dalam memahami satu objek menjadi dasar dalam pengetahuan seseorang terhadap objek tersebut.
2. Komponen afektif merupakan sebuah masalah emosional atau perasaan individu terhadap suatu objek. Komponen afektif menjelaskan bahwa seorang individu dapat memiliki rasa dalam menyikapi suatu objek, perasaan yang timbul merupakan rasa senang atau tidak suka.
3. Komponen konatif merupakan sebuah kecenderungan individu untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sesuai dengan apa yang diketahui dan apa yang dirasakan oleh individu pada suatu objek tersebut.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Elok (2022), ada tiga faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu:

1. Pengalaman Pribadi

Sesuatu yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap.

2. Media Massa

Media masa sebagai sarana komunikasi. Berbagai bentuk media massa mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan

orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.

3. Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya atau kelompok sosial yang memiliki kedekatan usia dan aktivitas seringkali menjadi salah satu faktor utama dalam pembentukan sikap individu, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa. Interaksi yang intens dengan teman sebaya memungkinkan terjadinya pertukaran nilai, norma, dan pola pikir yang dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu isu, termasuk judi *online*.

2.1.1.4 Cara Pengukuran Variabel Sikap

Pengukuran variabel sikap dalam suatu penelitian berperan penting untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan pandangan individu terhadap suatu objek atau isu tertentu. Umumnya, sikap diukur dengan cara menyajikan sejumlah pernyataan kepada responden, lalu mereka diminta menanggapi pernyataan tersebut berdasarkan pendapat atau keyakinan pribadi.

Salah satu pendekatan yang sering dipakai dalam mengukur sikap adalah menggunakan Skala Likert, yang pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932. Skala ini memberikan beberapa pilihan respons yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau penolakan terhadap suatu pernyataan. Biasanya terdapat lima sampai tujuh opsi jawaban untuk mencerminkan variasi pandangan responden secara spesifik.

Dalam skala Likert, Dilorio (2006), pilihan jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS): menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang sangat positif atau setuju penuh dengan pernyataan yang diajukan.
2. Setuju (S): Menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang cenderung positif atau setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Netral (N): Menunjukkan bahwa responden tidak memiliki sikap yang jelas, antara setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut
4. Tidak Setuju (TS): Menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang cenderung negatif atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
5. Sangat Tidak Setuju (STS): Menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang sangat negatif atau tidak setuju sama sekali dengan pernyataan tersebut.

Untuk kategori penilaian sikap dapat digunakan sebagai berikut:

1. Sikap Positif : $\geq 61\%$
2. Sikap Negatif : $< 60\%$

2.1.2 Konsep Status Emosional

2.1.2.1 Definisi Status Emosional

Emosi adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, dan bertindak. Emosi berasal dari kata Latin "*movere*," yang berarti bergerak, menunjukkan bahwa emosi merupakan keadaan yang memengaruhi pergerakan seseorang. Emosi dapat memengaruhi berbagai aspek fisik, seperti pernapasan, denyut nadi, dan produksi kelenjar. Dari sudut pandang mental, emosi dapat menyebabkan perubahan dalam perilaku dan respons seseorang terhadap situasi tertentu. Misalnya, emosi positif dapat meningkatkan aktivitas otak dan semangat seseorang, sementara emosi negatif

dapat mengganggu fungsi intelektual dan menyebabkan perilaku yang tidak terpuji (Rossellini, 2024).

Status emosional merupakan suatu keadaan yang ditandai oleh adanya tekanan psikologis, yang memicu perubahan psikologis dalam situasi tertentu. Kondisi ini bersifat sementara dan dapat pulih kembali seperti semula. Namun, apabila masalah emosional ini tidak mendapatkan penanganan yang tepat, dapat berdampak negatif terhadap proses perkembangan (Malfasari et al., 2020).

Status emosional adalah gambaran mengenai kondisi kesehatan mental emosional seseorang yang mencerminkan keadaan perasaan dan reaksi emosional yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Emosi sendiri adalah perasaan yang muncul sebagai respons terhadap situasi atau stimulus tertentu, yang melibatkan perubahan fisiologis, kognitif, dan perilaku. Emosi dapat berupa perasaan senang, marah, takut, sedih, dan lain-lain yang memengaruhi pikiran, persepsi, dan interaksi sosial seseorang (Fardana, 2021).

2.1.2.2 Faktor-faktor Status Emosional

Ada lima faktor yang mempengaruhi munculnya masalah status emosional, (Sisy Rizkia, 2020):

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah tempat awal yang memengaruhi sisi pertumbuhan seseorang, termasuk cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Keadaan dan aturan dalam keluarga adalah lingkungan yang baik untuk belajar bersosialisasi (Hijriati, 2019).

2. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan pertemanan memiliki pengaruh besar terhadap kebiasaan judi *online* mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki teman-teman yang aktif berjudi lebih rentan untuk terlibat judi *online*, baik karena ajakan maupun tekanan sosial. Mereka mungkin merasa perlu ikut bermain agar diterima dalam kelompoknya. Jika mereka terus mengalami kekalahan, status emosional mereka bisa terganggu akibat stres dan perasaan gagal (Bakhtiar & Adilah, 2024).

3. Lingkungan Sekolah

Tekanan akademik yang tinggi membuat sebagian mahasiswa mencari cara untuk mengatasi stres, salah satunya judi *online*. Beberapa mahasiswa merasa bahwa kemenangan dalam judi *online* dapat memberikan kepuasan instan yang mengalihkan perhatian mereka dari beban studi. Selain itu, tekanan ekonomi juga menjadi faktor utama yang membuat mahasiswa tergoda untuk berjudi *online*, berharap bisa mendapatkan uang dengan cepat. Namun, ketika mereka mengalami kekalahan, hal ini justru menambah kecemasan dan memperburuk status emosional mereka (Laras et al., 2024).

4. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam perkembangan sosial dan emosional. Mengalami perubahan emosi dan mencari identitas diri, sehingga mereka memerlukan waktu untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka (Lestari & Putri, 2023).

5. Sosial Media

Media sosial memainkan peran besar dalam mempengaruhi kebiasaan judi *online*. Banyak platform seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Tiktok* menampilkan judi *online* yang menjanjikan kemenangan besar dengan modal kecil. Mahasiswa yang terus menerus terpapar iklan ini dapat tergoda untuk mencoba, terutama jika mereka bisa mengalami kecemasan dan stres yang berdampak buruk pada status emosional mereka (Muthahir, 2024).

2.1.2.3 Jenis-jenis Emosional

Status emosional mengacu pada kondisi afektif yang dialami individu sebagai reaksi terhadap suatu tertentu. Fredrickson (2001), menyatakan bahwa status emosional terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu emosi positif dan emosi negatif yang masing-masing memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari individu (Sarasati & Nurvia, 2021).

Jenis-jenis emosi sebagai berikut:

1. Emosi Positif

Emosi positif adalah bentuk perasaan yang menyenangkan yang berfungsi memperluas pikiran, meningkatkan kreativitas, membangun relasi sosial, dan memperkuat sumber daya individu. Emosi positif bukan hanya menghasilkan pengalaman subjektif yang menyenangkan tetapi juga meningkatkan ketahanan psikologis dalam menghadapi stres. Beberapa bentuk emosi positif meliputi:

a. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah perasaan puas dan gembira sebagai respons terhadap pemenuhan kebutuhan atau pencapaian tujuan

b. Rasa Syukur

Rasa syukur adalah emosi menghargai kebaikan yang diterima, yang berkaitan erat dengan kepuasan hidup dan pengurangan emosi negatif

c. Cinta

Cinta merupakan perasaan afeksi dan keterikatan emosional yang terhadap individu lain yang memperkuat hubungan sosial.

d. Harapan

Harapan adalah keyakinan optimis bahwa masa depan akan membawa hasil yang positif yang membantu mempertahankan motivasi dalam menghadapi tantangan.

e. Ketenangan

Ketenangan merujuk pada keadaan emosional yang stabil, damai, dan terbebas dari tekanan emosional.

f. Bangga

Bangga adalah perasaan positif atas pencapaian diri yang mendorong peningkatan harga diri.

g. Inspirasi

Inspirasi adalah dorongan emosional untuk berkembang atau melakukan sesuatu yang bernilai setelah terpapar hal-hal yang luar biasa.

h. Rasa Kasih Sayang

Rasa kasih sayang adalah perasaan empati terhadap penderitaan orang lain disertai keinginan untuk menolong.

2. Emosi Negatif

Emosi negatif adalah respons afektif terhadap situasi yang dirasakan mengancam, mengganggu, atau menyakitkan. Walaupun sering dianggap merugikan, emosi negatif berfungsi adaptif untuk meningkatkan kewaspadaan dan perlindungan diri. Beberapa bentuk emosi negatif meliputi:

a. Kemarahan

Kemarahan adalah reaksi terhadap ketidakadilan atau ancaman terhadap harga diri yang dapat memicu perilaku defensif atau agresif.

b. Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan takut atau khawatir terhadap kemungkinan ancaman di masa depan, yang jika berlebihan dapat mengganggu fungsi sehari-hari.

c. Kesedihan

Kesedihan muncul sebagai respons terhadap kehilangan atau kekecewaan, berfungsi untuk memperlambat aktivitas agar individu dapat berfokus pada proses pemulihan emosional.

d. Frustrasi

Frustrasi terjadi ketika ada hambatan dalam mencapai tujuan menyebabkan kemarahan atau ketidakpuasan.

e. Rasa Bersalah

Rasa bersalah adalah perasaan negatif terhadap diri sendiri akibat pelanggaran norma sosial atau moral.

f. Rasa Malu

Rasa malu adalah emosi yang berkaitan dengan ketakutan akan penilaian negatif dari orang lain.

g. Takut

Takut adalah reaksi adaptif terhadap ancaman nyata atau imajinatif yang berfungsi melindungi diri dari bahaya.

h. Iri

Iri adalah perasaan tidak nyaman akibat membandingkan diri dengan orang lain yang dianggap lebih unggul.

2.1.2.4 Dampak Status Emosional

Status emosional dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan individu, mulai dari fisik, psikologis, hingga sosial. Secara fisik, individu yang mengalami ketidakseimbangan emosi berisiko mengalami kelelahan yang terus-menerus, gangguan pola tidur, penurunan sistem kekebalan tubuh, serta memperburuk kondisi medis yang sudah ada, seperti hipertensi dan gangguan pencernaan. Dari sisi psikologis, gangguan emosi dapat memicu kecemasan berlebihan, depresi, pikiran yang terus-menerus mengganggu (*overthinking*), hingga perasaan kehilangan makna hidup. Kondisi ini sering kali tidak hanya berdampak pada diri sendiri, tetapi juga memengaruhi hubungan dengan orang lain (Wilantika, 2023).

Dalam aspek sosial dan fungsional, individu dengan status emosional yang terganggu cenderung menarik diri dari lingkungan, kehilangan kemampuan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat, serta rentan mengalami konflik interpersonal. Gangguan emosi juga dapat menurunkan produktivitas, mengganggu kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat, serta menurunkan kualitas hidup secara keseluruhan, terlepas dari usia atau profesi seseorang. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan emosional bukan hanya penting untuk kesehatan mental, tetapi juga menjadi kunci dalam menjalankan peran hidup sehari-hari secara optimal, baik sebagai pelajar, pekerja, orang tua, maupun anggota masyarakat (Fahrizal et al., 2020).

Status emosional yang tidak stabil dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa. Emosi negatif seperti stres, kecemasan, dan depresi bila tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada fungsi akademik, sosial, dan pribadi mahasiswa. Berikut lima faktor dampak status emosional:

1. Gangguan Fungsi Kognitif dan Konsentrasi

Ketika emosi terganggu, kemampuan berpikir logis dan memproses informasi menurun. Mahasiswa menjadi sulit berkonsentrasi, mudah lupa, dan lambat dalam memahami materi kuliah. Hal ini sering menyebabkan penurunan produktivitas belajar dan ketidakefisienan dalam pengambilan keputusan akademik.

2. Penurunan Prestasi dan Motivasi Akademik

Kondisi emosional yang terganggu dapat menyebabkan hilangnya semangat belajar dan motivasi untuk menyelesaikan tugas. Mahasiswa menjadi malas

mengikuti perkuliahan, menunda pekerjaan akademik, bahkan absen tanpa alasan.

3. Gangguan dalam Hubungan Sosial

Gangguan emosi membuat mahasiswa lebih sensitif, mudah tersinggung, dan cenderung menarik diri dari lingkungan. Hal ini mengganggu kemampuan bersosialisasi menciptakan konflik interpersonal, serta memperburuk rasa kesepian dan keterasingan dalam kehidupan kampus.

4. Perubahan Pola Hidup dan Perilaku Negatif

Mahasiswa yang tidak mampu mengelola emosinya cenderung mengalami gangguan tidur, makan tidak teratur, dan kelelahan. Sebagai bentuk pelarian sebagian individu beralih ke kebiasaan tidak sehat seperti merokok, konsumsi kafein berlebih, dan alkohol, hingga terlibat dalam judi online yang memperburuk kondisi emosional.

5. Risiko Gangguan Mental Lebih Lanjut

Jika tidak ditangani, status emosional yang terganggu dapat berkembang menjadi gangguan psikologis yang serius seperti depresi berat, gangguan kecemasan, burnout, bahkan pemikiran untuk menyakiti diri sendiri. Hal ini berdampak langsung pada kesehatan mental dan kualitas hidup mahasiswa secara keseluruhan.

2.1.2.5 Cara Pengukuran Variabel Status Emosional

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel status emosional menjadi sangat penting. Status emosional dapat diukur menggunakan instrumen psikologis. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur. Untuk

variabel status emosional alat atau instrument yang digunakan adalah dengan list pertanyaan (Kuesioner) yang menyatakan tentang status emosional. Salah satu metode yang umum digunakan adalah skala likert, dimana responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau mengalami suatu pernyataan yang menggambarkan kondisi emosional mereka.

Penggunaan skala likert dalam pengukuran status emosional memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana responden mengalami kondisi emosional tertentu, baik yang bersifat negatif maupun positif. Skala ini dirancang untuk mencakup berbagai dimensi emosi negatif seperti kecemasan, stres, kemarahan, dan kesedihan, serta emosi positif seperti kebahagiaan, ketenangan, dan kepuasan. Melalui pertanyaan kuesioner yang terdiri atas sejumlah pertanyaan setiap responden akan memperoleh skor total yang mencerminkan kondisi emosional yang sedang dialami. Tujuan akhir dari pengukuran ini adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan dominan status emosional responden, apakah lebih condong ke arah emosi negatif atau positif.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengukuran status emosional yaitu dengan skala likert dengan kategori sebagai berikut:

1. Positif : $\geq 61\%$
2. Negatif : $< 60\%$

2.1.3 Konsep Judi

2.1.3.1 Definisi Judi

Judi adalah sebagai pertarungan yang dilakukan dengan sadar, di mana seseorang mempertaruhkan sesuatu yang dianggap berharga, mengetahui adanya

risiko dan memiliki harapan pada hasil dari suatu peristiwa, permainan, pertandingan, perlombaan, atau kejadian yang belum pasti. Apalagi di era digital ini, banyak aspek kehidupan yang mengalami perubahan signifikan, termasuk cara orang berjudi. Salah satunya judi *online*, yang dapat diakses dengan mudah melalui internet, telah menjadi fenomena global yang menyebar luas, termasuk di negara-negara dengan populasi mayoritas Muslim. Hal ini menimbulkan pertanyaan serius tentang dampaknya terhadap status emosional. Maraknya judi *online* disebabkan oleh kemudahan akses dan yang difasilitasi oleh *platform* digital (Anisa, 2024).

Menurut Widodo Purbo (2007), judi online atau perjudian melalui internet merupakan aktivitas taruhan yang dilakukan dalam permainan olahraga maupun kasino menggunakan jaringan internet. Dalam permainan ini, seluruh proses mulai dari taruhan, permainan, hingga pencairan dana dilakukan secara *online*. Sebelum bermain, penjudi diharuskan menyetorkan sejumlah uang sebagai deposit awal kepada pengelola situs. Deposit ini kemudian dikonversikan menjadi koin untuk bermain. Jika pemain menang, keuntungan dikirim melalui transfer bank, sedangkan jika kalah, jumlah koin akan berkurang (Kewarganegaraan & Keguruan, 2024).

2.1.3.2 Pandangan Judi Menurut Agama

Dalam agama Islam perjudian dianggap sebagai salah satu perbuatan dosa besar yang tidak hanya menimbulkan kerugian pada diri sendiri tapi juga merugikan orang disekitar. Judi memiliki banyak dampak negatif, di antaranya adalah menghilangkan keberkahan, memicu permusuhan, dan menghancurkan kekayaan tanpa adanya landasan yang produktif (Hasanah & Isroyo, 2022). Hal ini sesuai

dengan ayat suci Al-Qur'an, yaitu pada Surat Al-Maidah ayat 90-91 dan Surat Al-Baqarah ayat 219.

Sebagaimana firman Allah SWT:

1. QS. Al-Baqarah : 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِمَّنْ
تَفْعُهُمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.

2. QS. Al-Maidah: 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ
وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permushuhan dan kebencian diantara kamu dari mengingat

Allah dan sembahyang, Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).”

2.1.3.3 Macam-macam Judi

Jenis-jenis judi di Indonesia sangat banyak dan dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok, baik yang bersifat tradisional maupun modern, termasuk judi online yang semakin berkembang pesat (Muthahir, 2024).

Berikut adalah beberapa jenis perjudian yang umum ditemukan:

1. Judi Tradisional

Judi tradisional adalah bentuk perjudian yang telah lama ada di masyarakat dan biasanya dilakukan secara langsung. Beberapa jenisnya antara lain:

- a. Togel (Toto Gelap), perjudian yang mengandalkan angka acak dalam undian lotere.
- b. Sabung Ayam, taruhan yang dilakukan dalam pertandingan adu ayam.
- c. Adu Domba/Kambing, perjudian dengan mempertaruhkan hasil pertarungan antara dua ekor domba atau kambing.
- d. Pacu Kuda, taruhan yang dilakukan pada perlombaan balap kuda.
- e. Dadu Tradisional, permainan judi dengan menggunakan dadu yang dikocok, di mana pemain menebak angka yang keluar.

2. Taruhan Olahraga

Taruhan olahraga memberikan kesempatan bagi pemain untuk bertaruh pada hasil pertandingan atau kejadian dalam suatu cabang olahraga. Beberapa berikut jenis judi taruhan olahraga:

- a. Sepak bola, taruhan yang dilakukan pada hasil pertandingan sepak bola, seperti skor akhir, jumlah gol, atau pemenang pertandingan.
- b. Balap kuda, bertaruh pada kuda yang dianggap memiliki peluang menang dalam perlombaan.
- c. Tinju & MMA, taruhan pada petarung yang diunggulkan dalam pertandingan bela diri.
- d. E-Sports *Betting*, taruhan pada pertandingan video *game* kompetitif seperti Dota 2, CS:GO, Mobile Legends, atau PUBG.

3. Judi *Online*

Judi *online* merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui internet dengan akses yang lebih mudah. Beberapa jenis judi *online* yang umum adalah:

- a. Judi Slot, permainan mesin slot virtual dengan berbagai tema dan mekanisme permainan.
- b. Live Casino, perjudian yang dilakukan secara langsung dengan bandar asli melalui siaran video, seperti Blackjack, Baccarat, dan Roulette.
- c. Poker *Online*, permainan kartu poker yang dimainkan secara daring melawan pemain lain atau sistem.
- d. Lotere Digital, perjudian berbasis lotere dengan memilih angka tertentu yang akan diundi secara elektronik.
- e. Togel *Online*, versi daring dari judi togel yang dimainkan melalui situs web atau aplikasi.

- f. *Fishing Game* (Tembak Ikan), permainan yang mengharuskan pemain menembak ikan virtual untuk mendapatkan poin yang dapat ditukar dengan uang.
- g. Domino QQ, permainan kartu yang menggunakan kartu domino sebagai alat taruhan.
- h. Capsa Susun *Online*, permainan strategi kartu yang dimainkan secara daring dengan aturan tertentu.
- i. Baccarat *Online*, permainan kartu kasino yang semakin populer dalam bentuk digital.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Judi Online

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah pola hidup masyarakat. Meskipun memberikan banyak kemudahan, hal ini juga menimbulkan dampak negatif, seperti pesatnya penyebaran judi online karena kemudahan akses internet dan layanan keuangan digital. Hal tersebut hanyalah salah satu faktor pendorong judi *online*, berikut faktor-faktor lainnya yang mendorong judi *online* (Bakhtiar & Adilah, 2024).

1. Faktor internal pelaku judi *online*:

a. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi menjadi pendorong utama dalam melakukan judi *online*. Banyaknya permasalahan ekonomi, mulai dari sulitnya mendapatkan pekerjaan, naiknya harga bahan pokok, inflasi, dan gaji di bawah rata-rata membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan hidup. Kemudahan dan

pengorbanan yang relatif kecil untuk menghasilkan uang yang cukup besar mendorong pelaku untuk berjudi *online*.

b. Faktor Persepsi Akan Permainan Judi

Faktor ini didorong oleh keyakinan yang kuat terhadap kemungkinan memenangkan permainan. Pada dasarnya, pemain judi *online* pemula akan diberikan kemenangan agar terus bermain. Hal ini membuat mereka yakin akan probabilitas kemenangan dan keberuntungannya setiap kali bermain. Keyakinan dan keuntungan yang didapatkan memengaruhi persepsi pemain bahwa jika tidak menang di permainan kali ini, mereka akan menang di permainan selanjutnya. Hal inilah yang membuat pelaku kecanduan dan sulit untuk keluar dari permainan ini.

2. Faktor eksternal:

a. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memang memudahkan pelaku untuk mengakses situs judi *online*. Meskipun sudah banyak situs yang ditutup, bandar tidak kehabisan cara untuk membuka situs perjudian *online* dengan berbagai cara agar tidak terdeteksi oleh aparat. Selain itu, perkembangan *fintech* mulai dari *e-wallet* hingga *m-banking* memudahkan pemain judi *online* untuk bertransaksi. Adanya perlindungan data transaksi dalam *fintech* ternyata menyulitkan aparat untuk mendapatkan bukti transaksi perjudian *online* yang dilakukan oleh individu.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan memengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan dan berperilaku. Pertemanan atau lingkungan yang banyak melakukan perjudian *online* membuat individu terdorong untuk mencoba berjudi. Maraknya promosi melalui sosial media, bahkan dipromosikan secara terang-terangan oleh *influencer* dengan menawarkan keuntungan yang menggiurkan, menjadi salah satu permasalahan yang mendorong semakin banyaknya transaksi perjudian.

2.1.3.5 Dampak Judi Online

Berikut beberapa dampak dari bermain judi *online*, (Bakhtiar & Adilah, 2024):

1. Dampak Psikologis

a. Kecanduan (Adiktif)

Perjudian mendorong pelaku untuk terus bermain karena penasaran akan kemenangan di permainan selanjutnya. Rasa penasaran ini membuat pelaku kecanduan dan sulit untuk berhenti bermain.

b. Mengganggu Kesehatan Mental

Judi *online* dapat menyebabkan stres, kecemasan, bahkan depresi bagi pelaku. Hal ini disebabkan oleh kecanduan akibat permainan judi yang membuat seseorang cemas akan hasil yang didapatkan, stres hingga depresi ketika mengalami kekalahan terus-menerus. Selain itu, stres dan depresi ini juga diakibatkan oleh perilaku lain yang menghalalkan segala cara dengan menggunakan uang lain untuk terus bermain dan mengharapkan

kemenangan, tetapi hasilnya adalah kekalahan sehingga timbul beban pikiran untuk mempertanggung jawabkan perilakunya.

2. Dampak Ekonomi

Kecanduan judi *online* mendorong pelaku untuk melakukan berbagai cara demi mendapatkan modal bermain, salah satunya adalah berhutang. Pelaku tidak peduli jika mengalami kerugian akibat kekalahan dan terus berharap menang di permainan berikutnya, padahal kerugian yang diderita terjadi dalam waktu singkat. Hal ini menyebabkan pelaku terlilit utang dan membuat kondisi finansial keluarga tidak stabil.

3. Dampak Sosial

a. Meningkatkan Tindakan Kriminalitas

Judi *online* tidak hanya merugikan individu, tetapi juga meningkatkan tindak kriminalitas. Sudah banyak kasus pencurian uang, baik uang pribadi maupun uang perusahaan, akibat digunakan sebagai modal judi daring oleh pelaku.

b. Isolasi Sosial

Kecanduan judi membuat seseorang menghindari sosialisasi dari lingkungan luar. Selain itu, kecanduan judi *online* juga dapat merusak hubungan dengan orang lain, baik akibat berhutang maupun temperamen.

Berikut beberapa dampak terhadap status emosional, (Sahputra et al., 2022):

a. Perubahan mood dan emosi

Mahasiswa yang terlibat perjudian seringkali mengalami stres dan kecemasan kronis akibat tekanan finansial dan kebutuhan untuk terus

bermain, yang mengganggu fungsi harian dan kualitas hidup mereka. Kecanduan judi dapat memperburuk kondisi mental, memicu depresi berat, keputusan, dan isolasi sosial, sementara kurangnya kontrol emosi sering berujung pada perilaku agresif saat mengalami kekalahan.

b. Kecanduan judi dan dampak kesejahteraan emosional

Kecanduan judi mendorong individu menarik diri dari lingkungan sosial, mengisolasi diri untuk berjudi, sehingga memicu kesepian dan isolasi. Pecandu judi sering menunjukkan perilaku impulsif dan agresif, terutama saat kalah, yang bisa berujung pada tindakan merusak diri sendiri atau orang lain. Kebiasaan berjudi hingga larut malam juga mengganggu pola tidur, yang memperburuk kondisi emosional dan meningkatkan risiko kecemasan serta depresi.

c. Dampak terhadap prestasi belajar

Judi *online* memberikan pengaruh negatif pada mahasiswa, yakni bagi pendidikan di kampus menurun serta malas dalam belajar, beraktivitas di kampus juga malas karena lebih banyak menghabiskan bermain judi *online* tersebut. Bermain judi *online* sangat berdampak negatif bagi prestasi juga nilai, dengan tidak pernah mengerjakan tugas, sering terlambat datang ke kampus, ketinggalan mata kuliah, kurang keaktifannya dalam belajar, bahkan bolos masuk kelas yang disebabkan karena sibuk bermain judi *online* tersebut bersama teman-temannya. Orang yang kecanduan bermain judi *online* tersebut pergi ke warung-warung untuk bermain judi. Hadirnya

judi *online* ini membuat mereka mencari cara agar bisa bermain judi *online* dan mereka tidak fokus untuk belajar.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik mengenai sikap dan status emosional mahasiswa tentang judi *online*. Penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar dalam memahami bagaimana judi *online* dapat mempengaruhi kondisi psikologis mahasiswa (Sharon & Soetikno, 2024).

Sikap mahasiswa terhadap judi online umumnya terbentuk dari motivasi ekonomi dan pengaruh lingkungan sosial. Wicaksana (2024), mengungkapkan bahwa mahasiswa menunjukkan kecenderungan tinggi terhadap keinginan memperoleh uang secara instan yang mendorong mereka untuk mencoba judi online meskipun menyadari risikonya. Faktor ekonomi yang tidak stabil serta tekanan gaya hidup dari lingkungan turut memperkuat keputusan mereka untuk berjudi. Dalam aspek emosional, aktivitas ini tidak hanya membentuk kebiasaan tetapi bisa menimbulkan gejala ketergantungan psikologis seperti rasa puas berlebihan saat menang dan frustrasi saat mengalami kekalahan. Mahasiswa yang terlibat cenderung mengabaikan risiko seperti kerentanan data pribadi, serta dampak kesehatan mental.

Sikap mahasiswa terhadap judi online memperlihatkan kecenderungan permisif, khususnya dalam hal penerimaan terhadap perilaku menyimpang yang dilakukan secara digital. Suntoro (2021), sekitar 50% responden menunjukkan sikap setuju terhadap keberadaan aktivitas judi online baik dalam konteks kesenangan maupun penerimaan sosial. Meskipun sebagian dari mereka menyadari

adanya dampak negatif yang bersifat moral, kontrol diri yang rendah serta minimnya kesadaran emosional menyebabkan responden tetap terlibat dalam aktivitas tersebut. Kondisi ini mencerminkan adanya ketidakstabilan emosi seperti pembenaran terhadap perilaku menyimpang, sikap acuh terhadap norma sosial dan lemahnya rasa tanggung jawab atas konsekuensi dari tindakan berjudi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan dituntut untuk memiliki kesadaran yang tinggi terhadap berbagai bentuk perilaku berisiko, termasuk judi *online*. Fenomena judi *online* semakin marak di kalangan mahasiswa akibat kemajuan teknologi dan akses yang mudah melalui media sosial. Paparan terhadap iklan judi, tekanan lingkungan sosial, serta keinginan memperoleh uang secara instan menjadi faktor utama yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam praktik judi *online* (Bakhtiar & Adilah, 2024). Bahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencatat bahwa ratusan ribu pelajar dan mahasiswa telah teridentifikasi aktif dalam aktivitas judi *online*, menunjukkan tingkat keterpaparan yang sangat memprihatinkan (Muliawati, 2024).

Sikap mahasiswa terhadap judi *online* sangat penting untuk dikaji, karena mencerminkan sejauh mana mahasiswa menilai dan merespons fenomena tersebut dari aspek kognitif, afektif dan konatif (elok). Sikap positif terhadap judi online bisa muncul karena pengaruh lingkungan dan media digital yang permisif, sementara sikap negatif mencerminkan kesadaran akan risiko dan dampak yang ditimbulkan (Putri, 2023). Penelitian oleh Aldyano et al. (2013) menunjukkan bahwa remaja

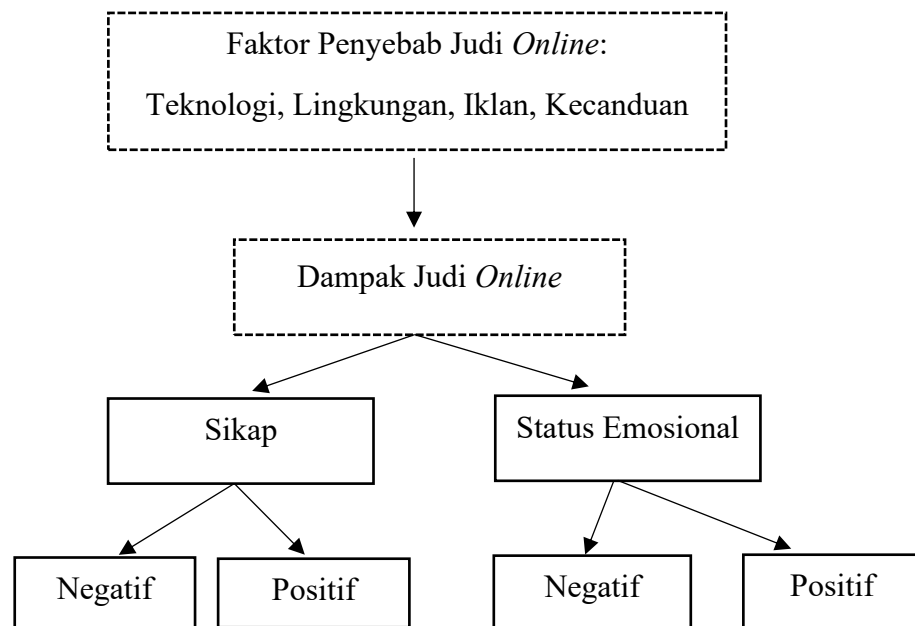
yang terlibat dalam judi online cenderung memiliki sikap permisif dan kurang menyadari konsekuensi negatifnya, baik secara moral maupun sosial.

Di sisi lain, status emosional juga merupakan variabel penting yang perlu diteliti karena berkaitan erat dengan kesehatan mental mahasiswa. Judi online berpotensi menimbulkan tekanan emosional seperti stres, kecemasan, rasa bersalah, hingga depresi ketika individu mengalami kekalahan atau kerugian finansial (Fasa, 2024). Kondisi ini dapat memperburuk kestabilan emosi mahasiswa, sehingga memengaruhi kehidupan akademik, sosial, dan pribadi mereka (Fahrizal et al., 2020). Status emosional yang terganggu juga dapat mendorong mahasiswa untuk mencari pelarian dalam bentuk aktivitas negatif, seperti berjudi, yang justru memperburuk kondisi psikologis mereka (Sahputra et al., 2022).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap dan status emosional mahasiswa keperawatan terhadap judi *online*. Pemahaman terhadap dua variabel ini penting untuk menjadi dasar dalam merancang intervensi yang relevan di lingkungan kampus, baik dalam bentuk edukasi, bimbingan konseling, maupun penguatan mental mahasiswa agar lebih siap menghadapi risiko perilaku menyimpang seperti judi *online*.

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran

Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*



Sumber: Bakhtiar & Adilah (2024), Sahputra (2022), Laras (2024)

Keterangan:

-  : Diteliti
 : Tidak diteliti
 : Alur Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan sistematis yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan valid dan reliabel. Desain ini mencakup pemilihan metode, pengendalian variabel, serta prosedur pengumpulan analisis data (Sugiyono, 2023). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran sikap dan status emosional pada mahasiswa keperawatan tentang judi *online*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang kemudian dapat di tarik kesimpulannya. Variabel memiliki sifat yang bervariasi antara objek satu dengan lainnya, seperti sikap, tingkat pendidikan, atau penghasilan. Dalam pendekatan kuantitatif, variabel menjadi elemen utama karena berhubungan dengan fenomena yang bisa di ukur dan dianalisis secara sistematis (Sugiyono, 2023). Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Sikap dan Status Emosional.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan spesifik mengenai variabel penelitian yang digunakan untuk memastikan bahwa variabel tersebut dapat diukur secara jelas dan konsisten. Definisi ini mencakup indikator-indikator yang akan

diukur, yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian. Dengan adanya operasional, penelitian menjadi lebih sistematis dan memungkinkan hasil yang dapat diuji serta diinterpretasikan secara objektif (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Status Emosional	Status emosional adalah kondisi psikologis mahasiswa tentang judi <i>online</i>	Kuesioner	Menggunakan kuesioner skala likert, bila emosi positif 5=Tidak Pernah (TP), 4=Pernah (P), 3=Kadang-kadang (KK), 2=Sering (S), 1=Sangat Sering (SS), bila emosi negatif 1= Tidak Pernah (TP), 2= Pernah (P), 3= Kadang-kadang (KK), 4=Sering (S), 5=Sangat Sering (SS).	Skor total yang diperoleh dari kuesiner, dengan skor maksimum 100 dan minimum 0 1. Positif ≥ 60 2. Negatif < 60	Skala Ordinal
Sikap mahasiswa tentang judi <i>online</i>	Tanggapan atau perilaku mahasiswa tentang judi <i>online</i> , yang mencakup sikap positif, negatif, atau netral tentang judi <i>online</i>	Kuesioner sikap terhadap judi <i>online</i>	Kuesioner yang diukur dengan skala likert: 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Netral 4) Setuju 5) Sangat Setuju	1. Sikap positif: $\geq 61\%$ atau median 2. Sikap negatif $< 60\%$	Skala Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Populasi dapat berupa individu, kelompok, atau benda yang menjadi fokus penelitian, baik dalam aspek jumlah maupun sifat yang dimilikinya (Sugiyono, 2023). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Keperawatan aktif STIKes Karsa Husada Garut tahun 2025 berjumlah 1.194 mahasiswa yang terdiri dari D3 Keperawatan, S1 Keperawatan dan Profesi Ners.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti, mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian kuantitatif, sampel digunakan ketika populasi terlalu besar untuk dipelajari secara langsung. Pemilihan sampel yang representatif sangat penting agar temuan penelitian mencerminkan kondisi populasi secara akurat. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau bersedia (Sugiyono, 2023).

Teknik menentukan ukuran sampel yang dapat digunakan untuk mengukur sampel dari suatu populasi, antara lain:

Rumus: Teknik Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = error estimasi

margin kesalahan yang ditetapkan 10%, maka

Cara pengambilan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.194}{1 + 1.194 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.194}{1 + 1.194 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.194}{1 + 12,9}$$

$$n = \frac{1.194}{14}$$

$$n = 85,2$$

$$n = 85 \text{ (dibulatkan)}$$

Total sampel pada penelitian ini adalah 85 responden mahasiswa.

Untuk menghindari drop out ditambah 10% sehingga $85 + 10\% = 93,5$ menjadi

94 responden mahasiswa.

$$\text{Rumus propotion} = ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : Jumlah cluster

n : Jumlah Sampel (94)

Ni : Jumlah anggota cluster

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (1.194 mahasiswa prodi D3 Keperawatan, S1 Keperawatan dan Profesi Ners)

Tabel 3. 2 Perhitungan Rumus Sampel

Prodi	Jumlah	Hasil
D3 Keperawatan	438 Mahasiswa	$\frac{438}{1.194} \times 94 = 34$
S1 Keperawatan	681 Mahasiswa	$\frac{681}{1.194} \times 94 = 54$
Profesi Ners	75 Mahasiswa	$\frac{75}{1.194} \times 94 = 6$
Total	1.194 Mahasiswa	94

Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a) Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut
2. Mahasiswa Keperawatan yang tercatat sebagai mahasiswa aktif.
3. Mahasiswa Keperawatan yang bersedia untuk menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa yang sedang cuti
2. Mahasiswa STIKes non keperawatan
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri saat proses pengumpulan data

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena tersebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2023). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner tentang sikap dan status emosional.

Pemberian skor untuk sikap pada skala ini yaitu berdasarkan sistem skala likert yang bergerak dari angka 1 sampai 5. Rancangan skala terdiri dari 13 item

dengan lima pilihan jawaban, yang terdiri dari “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Netral (N)”, “Setuju (S)”, “Sangat Setuju (SS)”.

a. Pertanyaan positif diberi skor nilai:

Sangat Tidak Setuju	: skor 5
Tidak Setuju	: skor 4
Netral	: skor 3
Setuju	: skor 2
Sangat Setuju	: skor 1

b. Pertanyaan negatif diberi skor nilai:

Sangat Tidak Setuju	: skor 1
Tidak Setuju	: skor 2
Netral	: skor 3
Setuju	: skor 4
Sangat Setuju	: skor 5

Pemberian skor untuk status emosional pada skala ini yaitu berdasarkan sistem skala likert yang bergerak dari angka 1 sampai 5. Rancangan skala terdiri dari 20 item dengan lima pilihan jawaban, yang terdiri dari “Tidak Pernah (TP)”, “Pernah (P)”, “Kadang-kadang (KK)”, “Sering (S)”, “Sangat Sering (SS)”.

a. Pernyataan positif diberi skor nilai:

Tidak Pernah (TP)	: skor 5
Pernah (P)	: skor 4
Kadang-kadang (KK)	: skor 3
Sering	: skor 2

Sangat Sering : skor 1

b. Pernyataan negatif diberi skor nilai:

Tidak Pernah (TP) : skor 1

Pernah (P) : skor 2

Kadang-kadang (KK) : skor 3

Sering (S) : skor 4

Sangat Sering (SS) : skor 5

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari responden (Sugiyono, 2023).

1. Laporan penelitian yang dibuat oleh peneliti telah disetujui oleh dosen pembimbing.
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada bagian Pendidikan.
3. Pengajuan surat permohonan izin kepada ketua STIKes Karsa Husada Garut untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
4. Mengadakan pendekatan dengan calon responden untuk memberikan *informed consent* serta menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dengan menjelaskan bahwa penelitian ini bersifat sukarela.
5. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner.
6. Setelah data terkumpul di *google form* kemudian data diolah menggunakan SPSS.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari responden (Sugiyono, 2023).

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosedur untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner, benar-benar mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Proses ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner. Jika seluruh butir pertanyaan memiliki korelasi yang kuat dengan konsep yang diukur, maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Notoatmodjo, 2018). Proses uji validitas dilakukan dengan membandingkan r -hitung dengan r -tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Untuk mengukur validitas, digunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah sampel

X = Skor setiap item pernyataan

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Uji validitas pada kuesioner dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025 di STikes Muhammadiyah Ciamis yang di ujikan kepada 20 orang. Pada kuesioner status emosional 20 pertanyaan yang valid, serta kuesioner sikap terdapat 13 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,444).

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut bisa dipercaya (*reliabel*) dalam pengumpulan data responden (Notoatmodjo, 2018). Uji reabilitas dilakukan terhadap pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Untuk mengetahui suatu pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai reabilitas dinyatakan atau dianalisis dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Uji reabilitas dilakukan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliability instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = total varian butir

σt^2 = total varian

Hasil uji reabilitas kuesioner status emosional dengan 20 pertanyaan yang valid didapatkan nilai alpha sebesar 0,944. Karena hasil uji reabilitas dengan nilai alpha $0,944 > 0,6$ maka 20 pertanyaan kuesioner status emosional dinyatakan reliabel. Serta kuesioner sikap dengan 13 pertanyaan yang valid didapatkan nilai

alpha sebesar 0,889. Karena hasil uji reabilitas dengan nilai $\alpha 0,889 > 0,6$ maka 13 pertanyaan kuesioner sikap tersebut dinyatakan reliabel.

3.7 Rancangan Analisa Hasil Data Penelitian

3.7.1 Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara meminta izin kepada Rektor STIKes Karsa Husada Garut. Proses pengumpulan data yang dilakukan secara daring yaitu dengan menggunakan Google Form atau kuesioner *online* (Notoatmodjo, 2018).

Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan penelitian:

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan untuk mengecek terhadap isi serta data yang kemungkinan terdapat kesalahan pada saat pengumpulan data. Data yang salah kemudian diperbaiki dan dikoreksi supaya dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

2. Coding

Dalam tahap pengkodean, peneliti memberikan kode numerik atau simbolik pada setiap kategori atau item data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dan memfasilitasi analisis kuantitatif.

3. Prosesing

Pada tahap ini peneliti akan memproses data dengan cara meng-entry data yang sudah didapatkan menggunakan aplikasi SPSS.

4. *Tabulasi*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. *Cleaning*

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menunjukkan hasil pengukuran data kuantitatif dari penelitian ini. Data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengetahui status variabel, yaitu elemen status emosional.

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Selanjutnya data yang dihasilkan dari persentase dengan interpretasi menurut (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

- 1) 0% : Tidak seorang pun responden
- 2) 1% - 25% : Sebagian kecil dari responden
- 3) 26% - 49% : Hampir setengahnya responden
- 4) 50% : Setengahnya responden
- 5) 51% - 75% : Sebagian besar responden
- 6) 76% - 99% : Hampir seluruh dari responden
- 7) 100% : Seluruh responden

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah prosedur sistematis yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Proses ini dimulai dengan identifikasi masalah, perumusan hipotesis, serta penentuan populasi dan sampel. Selanjutnya, peneliti mengembangkan dan menguji instrumen penelitian sebelum pengumpulan data. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian kemudian disimpulkan dan disusun dalam bentuk laporan ilmiah (Sugiyono, 2023).

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Mengajukan judul penelitian.
2. Memilih tempat penelitian, dalam hal ini peneliti memilih tempat penelitian di STIKes Karsa Husada Garut.

3. Melakukan permohonan izin studi pendahuluan ke STIKes Karsa Husada Garut untuk mendapatkan bahan penelitian.
4. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah penelitian dan diperoleh tema penelitian yaitu status emosional.
5. Studi kepustakaan melalui literature buku dan jurnal.
6. Menyusun proposal penelitian.
7. Menyusun instrumen dan perbaikan instrumen.
8. Seminar proposal penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan persetujuan responden.
2. Melakukan observasi menggunakan lembar kuesioner berupa google form.
3. Pengecekan hasil penelitian.
4. Pengolahan data menggunakan SPSS.
5. Pembahasan hasil penelitian.

3.8.3 Tahap Akhir

1. Penyusunan laporan penelitian.
2. Sidang Skripsi.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Kampus STIKes Karsa Husada Garut.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-31 Juli 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Desain Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan pada tanggal 23 Juli 2025 di STIKes Karsa Husada Garut tahun 2025. Sample pada penelitian ini adalah berjumlah 94 mahasiswa. Hasil penelitian disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase sedangkan untuk pembahasan disajikan dengan narasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan sikap dan status emosional pada mahasiswa keperawatan tentang judi *online*. Sementara pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dan disajikan berdasarkan analisis univariat.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel peneliti dalam distribusi variabel meliputi jenis kelamin, dan semester.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	30	30,9
Perempuan	64	68,1
Total	94	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui karakteristik jenis kelamin pada penelitian ini, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (68,1%), dan hampir setengahnya responden berjenis kelamin laki-laki (30,9%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Semester		
Semester 1-2	15	16,0
Semester 3-4	12	12,8
Semester 5-6	25	26,6
Semester 7-8	42	44,7
Total	94	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui karakteristik semester pada penelitian ini, hampir setengahnya responden berasal dari semester 7-8 (44,7%), lalu hampir setengahnya responden dari semester 5-6 (26,6%), kemudian sebagian kecil dari responden (%) dari semester 1-2 (16,0%), dan sebagian kecil dari responden dari semester 3-4 (12,8%).

4.3 Analisis Univariat

4.3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Negatif	44	46,8
Positif	50	53,2
Total	94	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar dari 94 responden mahasiswa keperawatan memiliki sikap positif terhadap judi *online* sebanyak 50 mahasiswa atau dengan persentase 53,2%. Dan hampir setengahnya responden menunjukkan sikap negatif terhadap judi *online* sebanyak 44 mahasiswa atau

dengan persentase 46,8%.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Emosional

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Negatif	48	51,1
Positif	46	48,9
Total	94	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 94 responden sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki status emosional positif sebanyak 48 mahasiswa atau dengan persentase 51,1%, dan hampir setengahnya responden memiliki status emosional negatif sebanyak 46 mahasiswa atau dengan persentase 48,9%.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Gambaran Sikap Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online*

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar dari 94 responden mahasiswa keperawatan memiliki sikap positif terhadap judi *online* sebanyak 50 mahasiswa atau dengan persentase 53,2%. Dan hampir setengahnya responden menunjukkan sikap negatif terhadap judi *online* sebanyak 44 mahasiswa atau dengan persentase 46,8%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lebih dari separuh responden memiliki pandangan positif, perbedaan antara sikap positif dan negatif relatif kecil sehingga menggambarkan masih adanya perbedaan cara pandang mahasiswa terhadap fenomena judi *online*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023) yang menemukan bahwa meskipun sebagian besar responden remaja memiliki sikap negatif terhadap perjudian, 52,5% responden tetap menunjukkan

kecenderungan netral. Hal ini mengidentifikasikan bahwa faktor lingkungan, media sosial, dan pengaruh teman sebaya berperan besar dalam membentuk sikap permisif terhadap judi *online*. Selain itu penelitian oleh Aldyano (2018) juga memperkuat bahwa sebagian mahasiswa menilai judi *online* sekedar hiburan, meski sadar akan risikonya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sikap mahasiswa keperawatan terhadap judi *online* tidak sepenuhnya negatif, tetapi masih terdapat penerimaan yang cukup besar.

Berdasarkan Elok (2023), sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.

Berdasarkan peneliti, meskipun mayoritas responden memiliki sikap positif, hal ini justru mengindikasikan adanya kerentanan mahasiswa dalam menilai judi *online*. Sikap positif bukan berarti mendukung secara penuh, melainkan bisa jadi merupakan bentuk penerimaan atau permisif karena faktor lingkungan dan pergaulan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya intervensi edukasi agar mahasiswa keperawatan lebih memahami bahaya judi *online* dan mampu mengembangkan sikap yang konsisten menolak perilaku menyimpang tersebut.

4.4.2 Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi Online

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 94 responden sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki status emosional positif sebanyak 48 mahasiswa

atau dengan persentase 51,1%, dan hampir setengahnya responden memiliki status emosional negatif sebanyak 46 mahasiswa atau dengan persentase 48,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mampu mengendalikan kondisi emosinya meskipun terdapat paparan judi *online*. Namun demikian, angka status emosional negatif yang hampir seimbang menandakan bahwa terdapat kerentanan yang cukup besar terhadap stres, kecemasan, dan tekanan psikologis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Wirareja (2024) yang menyebutkan bahwa keterlibatan dalam judi *online* dapat meningkatkan risiko stres, kecemasan, bahkan depresi pada mahasiswa. Selain itu penelitian oleh Nurasisa (2023) juga menegaskan bahwa status emosional sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti tekanan akademik, teman sebaya, dan paparan media digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa berada pada kategori emosional positif, namun kelompok yang mengalami status emosional negatif perlu mendapat perhatian serius untuk mencegah dampak lebih lanjut terhadap kesehatan mental dan performa akademik.

Berdasarkan Malfasari et al (2020), status emosional merupakan suatu keadaan yang di tandai oleh adanya tekanan psikologis, yang memicu perubahan psikologis dalam situasi tertentu. Kondisi ini bersifat sementara dan dapat pulih kembali seperti semula. Namun, apabila masalah emosional ini tidak mendapat penanganan yang tepat, dapat berdampak negatif terhadap proses perkembangan. Berdasarkan Sarasati dan Nurvia (2021), menyatakan bahwa status emosional terbagi menjadi 2 kategori, yaitu emosi positif dan emosi negatif yang masing-masing memainkan peran penting dalam kehidupan sehari hari individu.

Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa selisih tipis antara status emosional positif (51,1%) dan negatif (48,9%) menunjukkan bahwa kondisi emosional mahasiswa masih labil dan mudah dipengaruhi tekanan akademik maupun lingkungan sosial. Meskipun sebagian besar responden masih mampu menjaga kestabilan emosinya, hampir separuh lainnya sudah berada pada kondisi negatif sehingga berisiko mengalami stres dan kecemasan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak kampus dan keluarga agar mahasiswa dapat menjaga keseimbangan emosionalnya serta terhindar dari dampak negatif judi *online*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 94 responden yaitu mahasiswa keperawatan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap mahasiswa keperawatan tentang judi *online* sebagian besar responden memiliki sikap positif.
2. Status emosional mahasiswa keperawatan tentang judi *online* sebagian besar memiliki status emosional positif.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan mahasiswa memiliki sikap yang lebih kritis dan bijak dalam menghadapi fenomena judi *online*, serta meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif yang ditimbulkan baik dan aspek akademik, ekonomi, maupun psikologis.

2. Bagi Pihak Kampus/ Institusi Pendidikan

Perlu adanya edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan mengenai bahaya judi *online* melalui seminar, maupun soft skill untuk membentuk sikap dan emosi yang lebih sehat dalam menghadapi godaan perilaku adiktif seperti judi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti faktor lingkungan, akademik atau pengaruh media sosial terhadap sikap dan status emosional terhadap judi *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alemahuyu. (2023). judi online pada mahasiswa. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Anisa, N. L. (2024). Judi online dalam perspektif maqasid syariah. *Journal of islamic business management studies*, 5(1), 1–21.
- Bakhtiar, S. H., & Adilah, A. N. (2024). Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1016–1026. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10547>
- Elok, R. (2022). *Sikap*.
- Fahrizal, Y., Mustikasari, M., & Daulima, N. H. C. (2020). Changes in The Signs, Symptoms, and Anger Management of Patients with A Risk of Violent Behavior After Receiving Assertive Training and Family Psychoeducation Using Roy's Theoretical Approach: A Case Report. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/10.7454/jki.v23i1.598>
- Fardana, R. &. (2021). *status emosional*. 1–23.
- Fasa, D. F. (2024). *Dampak Fenomena Judi Online Terhadap Kesehatan Mental*.
- Hasanah, U., & Isroyo, C. P. (2022). Fenomena Judi Online Terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Riset Agama*, 2(3), 293–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i3.19910>
- Kewarganegaraan, P., & Keguruan, F. (2024). *Perilaku Judi Online Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Babakan Binong Permai Kabupaten Tangerang*. 4(1), 77–87.
- Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., Delas, J., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis Dampak Judi Online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 320–331. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>
- Lestari, W. P., & Putri, A. P. (2023). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. 705–713.
- Lucky Aldyano. (2018). Sikap Remaja Terhadap Dampak Negatif Kebiasaan Bermain Judi Online di Rt 05 lingkungan 033 Kedaton. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Malfasari, E., Febtrina, R., Herniyanti, R., Timur, L. B., Sekaki, P., Tim, L. B., Kota, P., & Pekanbaru, K. (2020). Kondisi mental emosional pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 241–246.
- Muliawati, A. (2024). Mendikti Saintek Ungkap Ada 960 ribu Mahasiswa-Pelajar

Terlibat Judol. In *detiknews*. detiknews.

Muthahir. (2024). *Rewang Rencang : Jurnal Hukum Lex Generalis*. Vol.5. No.8 (Agustus 2024) Tema/Edisi : Hukum Pemerintahan (Bulan Kedelapan) <https://jhlgr.rewangrencang.com/>. 5(8), 1–15.

Notoatmodjo, S. (2018). *METODE PENELITIAN KESEHATAN*. Rineka Cipta.

Nurasisa. (2023). Identifikasi Perbedaan Status Emosional Pada Perawat Yang Belum Menikah Dan Setelah Menikah Yang Terlibat Dalam Perawatan Covid-19. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, Vol 3, No(2797–0361), 128–135. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/654>

Putri, T. H. (2023). Sikap Mahasiswa terhadap Perilaku Perjudian. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 4(2), 123–131. <https://doi.org/10.36590/kepo.v4i2.710>

Rossellini, S. D. S. (2024). Hubungan Ilmu Pengetahuan dan Pengendalian Emosi dalam Kehidupan Manusia: Analisis Kritis. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 4(3), 65–69. <https://doi.org/10.56393/antropocene.v4i3.2447>

Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>

Sarasati, B., & Nurvia, O. (2021). Emosi Dalam Tulisan. *Jurnal Psibernetika*, 14(1), 40–48. <https://doi.org/10.30813/psibernetika>.

Sharon, M., & Soetikno, N. (2024). *Hubungan Stres dan Gaya Pengambilan Keputusan Mahasiswa yang Melakukan Judi Online*. 8, 49530–49535.

Sisy Rizkia, P. (2020). faktor faktor yang mempengaruhi gangguan mental emotional. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.

Sugiyono, P. D. (2023). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Alfabeta.

Wicaksana. (2024). Motivasi Mahasiswa Bermain Judi Online. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(4), 81–88. <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i4.590>

Wilantika, R. (2023). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Universitas Aisyah Pringsewu*. 06(01), 10662–10673.

Wiranto, A. A., Winta, M. V. I., & Erlangga, E. (2024). *Perilaku Kecanduan Judi Online terhadap Gejala Depresi dan Dampak Sosial Ekonomi serta Peran Lingkungan dalam Penanganan Kesadaran Perilaku Judi Online*. 8, 27935–27944.

Wirareja, Y. (2024). Dampak Judi Online terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa
The Impact of Online Gambling on Student' Mental Health. *Al-Isyraq: Jurnal
Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(1), 103–118.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mariam Fadilah

NIM : KHGC21061

Akan melakukan penelitian dengan judul "**Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online***".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran status emosional pada mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut yang memiliki kebiasaan judi online.

Saya mohon bantuan dari saudara untuk dapat menjadi responden penelitian. Keterangan yang saudara berikan kerahasiaanya akan saya jaga dengan sebaik-baiknya. Pertanyaan ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status saudara, namun hanya untuk bahan penelitian.

Saya sangat menghargai kesedian saudara apabila berkenan menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar yang telah disediakan (pada lembar selanjutnya). Namun, jika tidak berkenan menjadi responden, tidak akan ada paksaan dari siapapun untuk mengikuti penelitian ini, atas partisipasi dan dukungannya saya ucapkan terimakasih.

Garut, 2025

Siti Mariam Fadilah

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN (Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Prodi :

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Siti Mariam Fadilah dengan NIM: KHGC21061, Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut dengan judul "**Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Tentang Judi *Online***".

Demikianlah pernyataan persetujuan ini saya tandatangani dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan apapun dari pihak manapun.

Garut, 2025

$$(\quad)$$

Lampiran 3

**KISI-KISI KUESIONER
SIKAP DAN STATUS EMOSIONAL**

No	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pengetahuan	Kesadaran risiko	Tahu bahwa judi online bisa menimbulkan kecanduan	21	1
2	Nilai dan moral	Dampak negatif	Percaya judi online merusak masa depan mahasiswa	22	1
3	Empati	Kepedulian sosial	Prihatin terhadap teman yang berjudi	23	1
4	Tindakan proaktif	Sikap membantu	Ingin membantu teman yang kecanduan	24	1
5	Penolakan pribadi	Tidak tertarik mencoba	Tidak tertarik mencoba meskipun banyak yang melakukannya	25	1
6	Aturan dan ketegasan	Hukum dan larangan	Setuju larangan judi online ditegakkan di kalangan mahasiswa	26	1
7	Pendidikan	Edukasi bahaya judi	Mendukung edukasi bahaya judi online di kampus	27	1
8	Lingkungan sosial	Lingkungan negatif	Menghindari lingkungan yang mendorong untuk berjudi	28	1
9	Tekanan sosial	Tidak ikut tren	Tidak tertarik mengikuti tren judi online meski teman melakukannya	29	1
10	Pemahaman emosional	Efek emosional	Percaya adanya dampak emosional dari berjudi	30	1
11	Dukungan sosial	Penolakan terhadap perilaku buruk	Tidak mendukung teman yang menganggap judi sebagai hiburan	31	1
12	Sanksi sosial	Hukuman	Setuju ada sanksi bagi mahasiswa yang terlibat judi online	32	1
13	Komunikasi sosial	Menghindari ajakan berjudi	Menghindari obrolan yang mengandung ajakan berjudi	33	1

KISI KISI STATUS EMOSIONAL					
14	Emosi Negatif	Ketakutan	Merasa gugup	1	1
15		Rasa bersalah	Merasa bersalah	2	1
16		Kekesalan	Merasa kesal	3	1
17		Kelelahan	Merasa lelah atau lesu	4	1
18		kecemasan	Merasa cemas	5	1
19		Rasa malu	Merasa malu	6	1
20		Tekanan mental	Merasa tertekan secara mental	12	1
21		Putus asa	Merasa putus asa	13	1
22		Marah terhadap diri	Merasa marah	14	1
23		Penyesalan	Merasa menyesal	15	1
24		Kebingungan	Merasa bingung	16	1
25		Emosi tidak stabil	Merasa emosi	17	1
26		Stres	Merasa stres	18	1
27		Ketidakstabilan emosi	Merasa emosi tidak stabil	19	1
28		Rendah diri	Merasa tidak berharga	20	1
29	Emosi Positif	Semangat	Marah bersemangat	7	1
30		Percaya diri	Merasa percaya diri	8	1
31		Energi positif	Merasa berenergi	9	1
32		Hiburan	Merasa terhibur	10	1
33		Antusiasme	Merasa antusias	11	1
Total				33	

Lampiran 4

Kuesioner **Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan** **Tentang Judi *Online***

Petunjuk Pengisian:

- Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuaikan dengan pengalaman Anda
 - Untuk pertanyaan status emosional, beri penilaian berdasarkan tingkat kesetujuan Anda dengan kategori sebagai berikut:
 - a. Tidak Pernah : (TP)
Pernah : (P)
Kadang-kadang : (KK)
Sering : (S)
Sangat Sering : (SS)
 - b. Sangat Tidak Setuju : (STS)
Tidak Setuju : (TS)
Netral : (N)
Setuju : (S)
Sangat Setuju : (SS)
 - Jawaban akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
- A. Identitas Responden
1. Inisial nama :
 2. Usia :
 - a. 19-20 tahun
 - b. 20-21 tahun
 - c. 22-23 tahun
 3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
 4. Asal Prodi :
 - a. S1 Keperawatan
 - b. D3 Keperawatan
 - c. Profesi Ners
 5. Semester :
 - a. Semester 1-2
 - b. Semester 3-4
 - c. Semester 5-6
 - d. Semester 7-8

B. Sikap dan Status Emosional terhadap Judi Online (Skala Likert)

Untuk pertanyaan berikut, beri penilaian berdasarkan seberapa setuju Anda. Pilih salah satu dari lima pilihan berikut:

- a. Tidak Pernah : (TP)
 Pernah : (P)
 Kadang-kadang : (KK)
 Sering : (S)
 Sangat Sering : (SS)
- b. Sangat Tidak Setuju : (STS)
 Tidak Setuju : (TS)
 Netral : (N)
 Setuju : (S)
 Sangat Setuju : (SS)

No	Pernyataan	TP	P	KK	S	SS
1	Saya suka merasa gugup					
2	Saya suka merasa bersalah					
3	Saya suka merasa kesal					
4	Saya suka merasa lelah atau lesu					
5	Saya suka merasa cemas					
6	Saya suka merasa malu					
7	Saya suka merasa bersemangat					
8	Saya suka merasa percaya diri					
9	Saya suka merasa berenergi					
10	Saya suka merasa terhibur					
11	Saya suka merasa antusias					
12	Saya suka merasa tertekan secara mental					
13	Saya suka merasa putus asa					
14	Saya suka merasa marah					
15	Saya suka merasa menyesal					
16	Saya suka merasa bingung					
17	Saya suka merasa emosi					
18	Saya suka merasa stres					
19	Saya suka merasa emosi saya tidak stabil					
20	Saya suka merasa tidak berharga					
	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
21	Saya tahu bahwa judi online dapat menimbulkan kecanduan					
22	Saya percaya bahwa judi online dapat merusak masa depan mahasiswa					

23	Saya merasa prihatin terhadap mahasiswa yang sering bermain judi online					
24	Saya memiliki keinginan untuk membantu teman yang kecanduan judi online					
25	Saya tidak tertarik untuk mencoba judi online meskipun banyak yang memainkannya					
26	Saya setuju bahwa larangan judi online di kalangan mahasiswa perlu ditegakkan secara tegas					
27	Saya mendukung adanya edukasi tentang bahaya judi online di kampus					
28	Saya berusaha menghindari lingkungan yang mendorong untuk bermain judi online					
29	Saya tidak tertarik mengikuti tren judi online meskipun banyak teman yang melakukannya					
30	Saya percaya bahwa ada dampak emosional negatif akibat judi online					
31	Saya tidak mendukung teman yang menganggap judi online sebagai hiburan					
32	Saya setuju jika diberikan sanksi bagi mahasiswa yang terlibat judi online					
33	Saya menghindari obrolan yang mengadung ajakan untuk bermain judi online					

Lampiran 5

KODE JAWABAN

Variabel	Kode Variabel				
Usia • 20 tahun • 21 tahun • 22 tahun • 23 tahun	0 1 1 3				
Jenis Kelamin • Laki-laki • Perempuan	0 1				
Asal Prodi • D3 Keperawatan • S1 Keperawatan • Profesi Ners	0 1 2				
Semester • Semester 1-2 • Semester 3-4 • Semester 5-6 • Semester 7-8	0 1 2 3				
Item Pertanyaan Kuesioner Status Emosional • Pernyataan 1 • Pernyataan 2 • Pernyataan 3 • Pernyataan 4 • Pernyataan 5 • Pernyataan 6 • Pernyataan 7 • Pernyataan 8 • Pernyataan 9 • Pernyataan 10 • Pernyataan 11 • Pernyataan 12 • Pernyataan 13 • Pernyataan 14 • Pernyataan 15 • Pernyataan 16 • Pernyataan 17 • Pernyataan 18 • Pernyataan 19 • Pernyataan 20	SS	S	KK	P	TP
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	5	4	3	2	1
	5	4	3	2	1
	5	4	3	2	1
	5	4	3	2	1
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5
Item Pertanyaan Kuesioner Sikap • Pertanyaan 1 • Pertanyaan 2	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
	5	4	3	2	1

• Pertanyaan 3	1	2	3	4	5
• Pertanyaan 4	1	2	3	4	5
• Pertanyaan 5	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 6	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 7	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 8	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 9	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 10	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 11	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 12	1	2	3	4	5
• Pertanyaan 13	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 14	5	4	3	2	1
• Pertanyaan 15	5	4	3	2	1

Lampiran 6

HASIL UJI VALIDITAS

GAMBARAN SIKAP PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG JUDI *ONLINE*

[illegible]

Y7	Pearson Correlation	-0.116	0.407	.567**	-.554*	0.154	0.340	0.324	1	.650**	.528*	.621**	0.345	.615**	.531*	.501*	0.132	.788**
	Sig. (2-tailed)	0.626	0.075	0.009	0.011	0.516	0.143	0.163		0.002	0.017	0.003	0.137	0.004	0.016	0.024	0.578	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y8	Pearson Correlation	-0.022	0.203	.573**	-.634**	-0.039	.482*	0.312	.650**	1	.768**	0.374	0.329	.452*	0.366	0.368	0.416	.673**
	Sig. (2-tailed)	0.927	0.391	0.008	0.003	0.870	0.031	0.180	0.002		0.000	0.104	0.157	0.046	0.112	0.110	0.068	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y9	Pearson Correlation	-0.157	0.320	.566**	-.594**	0.185	.532*	0.045	.528*	.768**	1	0.427	.629**	.483*	0.149	0.441	.530*	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.509	0.169	0.009	0.006	0.435	0.016	0.851	0.017	0.000		0.061	0.003	0.031	0.532	0.052	0.016	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y10	Pearson Correlation	0.147	0.439	.580**	-0.403	0.260	0.252	-0.029	.621**	0.374	0.427	1	.517*	.707**	0.431	.445*	0.319	.777**
	Sig. (2-tailed)	0.536	0.053	0.007	0.078	0.268	0.283	0.904	0.003	0.104	0.061		0.020	0.000	0.058	0.050	0.171	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y11	Pearson Correlation	0.057	0.394	.580**	-0.333	.508*	0.332	-0.238	0.345	0.329	.629**	.517*	1	.531*	0.192	0.347	0.424	.684**
	Sig. (2-tailed)	0.810	0.086	0.007	0.152	0.022	0.153	0.312	0.137	0.157	0.003	0.020		0.016	0.418	0.134	0.063	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y12	Pearson Correlation	-0.070	0.431	.762**	-.624**	.498*	0.252	-0.091	.615**	.452*	.483*	.707**	.531*	1	0.358	.468*	.495*	.802**
	Sig. (2-tailed)	0.768	0.058	0.000	0.003	0.025	0.283	0.704	0.004	0.046	0.031	0.000	0.016		0.121	0.038	0.026	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y13	Pearson Correlation	0.048	-0.007	0.345	-0.341	0.141	0.132	0.253	.531*	0.366	0.149	0.431	0.192	0.358	1	-0.009	0.063	.489*
	Sig. (2-tailed)	0.841	0.977	0.136	0.141	0.553	0.578	0.282	0.016	0.112	0.532	0.058	0.418	0.121		0.971	0.793	0.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y14	Pearson Correlation	-0.134	.561*	.497*	-.524*	0.440	0.260	0.008	.501*	0.368	0.441	.445*	0.347	.468*	-0.009	1	.543*	.650**
	Sig. (2-tailed)	0.574	0.010	0.026	0.018	0.052	0.269	0.973	0.024	0.110	0.052	0.050	0.134	0.038	0.971		0.013	0.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y15	Pearson Correlation	-0.022	0.183	.478*	-.546*	.585**	0.433	-0.123	0.132	0.416	.530*	0.319	0.424	.495*	0.063	.543*	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	0.927	0.439	0.033	0.013	0.007	0.057	0.605	0.578	0.068	0.016	0.171	0.063	0.026	0.793	0.013		0.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTALSIK AP	Pearson Correlation	0.009	.593**	.819**	-.682**	.459*	.527*	0.184	.788**	.673**	.711**	.777**	.684**	.802**	.489*	.650**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	0.968	0.006	0.000	0.001	0.042	0.017	0.436	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.029	0.002	0.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		

HASIL UJI VALIDITAS

GAMBARAN STATUS EMOSIONAL PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG JUDI *ONLINE*

		Correlations																				TOTALSTATUS
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	ONAL
X1	Pearson Correlation	1	.526	.628	0.376	.595	.467	0.242	0.019	-0.039	0.257	0.161	0.097	.504	0.242	0.352	.477	0.320	.594	.498	0.148	.533
	Sig. (2-tailed)		0.017	0.003	0.102	0.006	0.038	0.303	0.937	0.871	0.274	0.499	0.683	0.023	0.304	0.128	0.033	0.169	0.006	0.026	0.535	0.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.526	1	.851	.630	.740	0.324	.624	0.370	0.272	0.379	0.349	.472	.520	0.419	.600	.445	0.363	.595	0.326	0.398	.738
	Sig. (2-tailed)	0.017		0.000	0.003	0.000	0.163	0.003	0.108	0.245	0.099	0.132	0.036	0.019	0.066	0.005	0.049	0.116	0.006	0.161	0.082	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.628	.851	1	.577	.612	0.356	.481	0.261	0.197	0.297	0.320	0.432	0.435	0.432	.527	0.358	.458	.608	0.427	0.297	.689
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000		0.008	0.004	0.124	0.032	0.265	0.406	0.203	0.170	0.057	0.055	0.057	0.017	0.122	0.042	0.004	0.061	0.204	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	0.376	.630	.577	1	.460	.573	.659	0.285	0.299	0.330	.465	0.407	.515	.578	.501	.495	0.308	.572	0.300	0.403	.695
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.003	0.008		0.041	0.008	0.002	0.223	0.201	0.155	0.039	0.075	0.020	0.008	0.025	0.026	0.186	0.008	0.199	0.078	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.595	.740	.612	.460	1	.533	.590	0.351	0.240	0.372	0.085	.594	.767	.539	.677	.627	.477	.675	.470	0.312	.771
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.004	0.041		0.016	0.006	0.129	0.308	0.106	0.722	0.006	0.000	0.014	0.001	0.003	0.034	0.001	0.036	0.180	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.467	0.324	0.356	.573	.533	1	0.273	0.218	0.278	0.161	0.112	0.168	.568	0.331	.475	0.425	0.219	.602	0.434	0.314	.559
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.163	0.124	0.008	0.016		0.245	0.355	0.235	0.497	0.638	0.478	0.009	0.154	0.034	0.062	0.354	0.005	0.056	0.178	0.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	0.242	.624	.481	.659	.590	0.273	1	.707	.537	.601	.566	.518	.719	.652	.517	.616	.501	.666	.515	.550	.822
	Sig. (2-tailed)	0.303	0.003	0.032	0.002	0.006	0.245		0.000	0.015	0.005	0.009	0.019	0.000	0.002	0.020	0.004	0.024	0.001	0.020	0.012	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	0.019	0.370	0.261	0.285	0.351	0.218	.707	1	.707	.592	.584	0.305	.594	0.362	0.389	0.384	0.219	0.348	0.441	.663	.629
	Sig. (2-tailed)	0.937	0.108	0.265	0.223	0.129	0.355	0.000		0.000	0.006	0.007	0.191	0.006	0.117	0.090	0.095	0.354	0.132	0.052	0.001	0.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	-0.039	0.272	0.197	0.299	0.240	0.278	.537	.707	1	.561	.716	0.071	0.388	0.352	0.347	0.174	0.233	0.294	.509	.528	.541
	Sig. (2-tailed)	0.871	0.245	0.406	0.201	0.308	0.235	0.015	0.000		0.010	0.000	0.767	0.091	0.128	0.133	0.464	0.324	0.209	0.022	0.017	0.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X10	Pearson	0.257	0.379	0.297	0.330	0.372	0.161	.601**	.592**	.561**	1	.734**	0.134	.481*	0.370	0.225	0.392	0.362	.478*	.697**	.619**	.644**
	Correlation	0.274	0.099	0.203	0.155	0.106	0.497	0.005	0.006	0.010		0.000	0.572	0.032	0.109	0.339	0.087	0.116	0.033	0.001	0.004	0.002
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson	0.161	0.349	0.320	.465*	0.085	0.112	.566**	.584**	.716**	.734**	1	-0.012	0.325	0.352	0.303	0.235	0.276	0.356	.587**	.612**	.575**
	Correlation	0.499	0.132	0.170	0.039	0.722	0.638	0.009	0.007	0.000	0.000		0.959	0.163	0.128	0.193	0.318	0.239	0.123	0.007	0.004	0.008
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson	0.097	.472*	0.432	0.407	.594**	0.168	.518*	0.305	0.071	0.134	-0.012	1	.597**	.559*	.445*	.537*	.543*	.571**	0.285	0.368	.592**
	Correlation	0.683	0.036	0.057	0.075	0.006	0.478	0.019	0.191	0.767	0.572	0.959		0.005	0.010	0.049	0.015	0.013	0.009	0.224	0.111	0.006
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson	.504*	.520*	0.435	.515*	.767**	.568**	.719**	.594**	0.388	.481*	0.325	.597**	1	.703**	.733**	.849**	.624**	.777**	.650**	.644**	.890**
	Correlation	0.023	0.019	0.055	0.020	0.000	0.009	0.000	0.006	0.091	0.032	0.163	0.005		0.001	0.000	0.000	0.003	0.000	0.002	0.002	0.000
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson	0.242	0.419	0.432	.578**	.539*	0.331	.652**	0.362	0.352	0.370	0.352	.559**	.703**	1	.659**	.704**	.698**	.539*	.455*	0.415	.738**
	Correlation	0.304	0.066	0.057	0.008	0.014	0.154	0.002	0.117	0.128	0.109	0.128	0.010	0.001		0.002	0.001	0.001	0.014	0.044	0.068	0.000
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson	0.352	.600**	.527*	.501*	.677**	.475*	.517*	0.389	0.347	0.225	0.303	.445*	.733**	.659**	1	.641**	.525*	.530*	0.441	.457*	.745**
	Correlation	0.128	0.005	0.017	0.025	0.001	0.034	0.020	0.090	0.133	0.339	0.193	0.049	0.000	0.002		0.002	0.017	0.016	0.052	0.043	0.000
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X16	Pearson	.477*	.445*	0.358	.495*	.627**	0.425	.616**	0.384	0.174	0.392	0.235	.537*	.849**	.704**	.641**	1	.740**	.730**	.483*	.526*	.775**
	Correlation	0.033	0.049	0.122	0.026	0.003	0.062	0.004	0.095	0.464	0.087	0.318	0.015	0.000	0.001	0.002		0.000	0.000	0.031	0.017	0.000
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X17	Pearson	0.320	0.363	.458*	0.308	.477*	0.219	.501*	0.219	0.233	0.362	0.276	.543*	.624**	.698**	.525*	.740**	1	.699**	.601**	0.433	.685**
	Correlation	0.169	0.116	0.042	0.186	0.034	0.354	0.024	0.354	0.324	0.116	0.239	0.013	0.003	0.001	0.017	0.000		0.001	0.005	0.057	0.001
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X18	Pearson	.594**	.595**	.608**	.572**	.675**	.602**	.666**	0.348	0.294	.478*	0.356	.571**	.777**	.539*	.530*	.730**	.699**	1	.757**	.605**	.863**
	Correlation	0.006	0.006	0.004	0.008	0.001	0.005	0.001	0.132	0.209	0.033	0.123	0.009	0.000	0.014	0.016	0.000	0.001		0.000	0.005	0.000
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson	.498*	0.326	0.427	0.300	.470*	0.434	.515*	0.441	.509*	.697**	.587**	0.285	.650**	.455*	0.441	.483*	.601**	.757**	1	.539*	.743**
	Correlation	0.026	0.161	0.061	0.199	0.036	0.056	0.020	0.052	0.022	0.001	0.007	0.224	0.002	0.044	0.052	0.031	0.005	0.000		0.014	0.000
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X20	Pearson	0.148	0.398	0.297	0.403	0.312	0.314	.550**	.663**	.528**	.619**	.612**	0.368	.644**	0.415	.457*	.526*	0.433	.605**	.539*	1	.715**
	Correlation	0.535	0.082	0.204	0.078	0.180	0.178	0.012	0.001	0.017	0.004	0.004	0.111	0.002	0.068	0.043	0.017	0.057	0.005	0.014		0.000
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTALSTA TUSEMOSI ONAL	Pearson	.533*	.738**	.689**	.695**	.771**	.559**	.822**	.629**	.541*	.644**	.575**	.592**	.890**	.738**	.745**	.775**	.685**	.863**	.743**	.715**	1
	Correlation	0.016	0.000	0.001	0.001	0.000	0.010	0.000	0.003	0.014	0.002	0.008	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	
	Sig. (2-tailed)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS SIKAP

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.889	13

UJI RELIABILITAS STATUS EMOSIONAL

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.944	20

Lampiran 8

MASTER TABEL
GAMBARAN SIKAP PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG JUDI *ONLINE*

[illegible]

A	1	1	2	3	5	5	5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Negatif
R	1	1	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	59	Negatif
A	1	0	0	0	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	60	Negatif
F	1	0	2	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	55	Negatif
S	1	1	1	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53	Negatif
j	1	0	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	58	Negatif
N	1	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	Positif
D	0	1	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	63	Positif
A	1	1	0	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	Negatif
T	1	1	1	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	53	Negatif
R	1	1	2	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	59	Negatif
Y	1	0	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	63	Positif
R	1	0	2	0	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	45	Negatif
A	1	1	1	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	Positif
T	1	1	2	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	3	51	Negatif
N	0	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	Positif
T	1	1	0	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50	Negatif
F	0	1	2	1	4	5	3	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	51	Negatif
F	1	1	2	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	58	Negatif
N	1	0	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	Positif
K	1	0	1	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61	Positif
R	1	0	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63	Positif
A	1	0	1	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	1	4	4	54	Negatif
A	0	1	1	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62	Positif
D	0	0	1	1	4	4	2	4	3	2	4	3	3	5	2	4	3	43	Negatif
V	0	1	0	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	56	Negatif
A	0	1	2	0	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62	Positif
M	2	1	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	61	Positif
S	2	0	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	61	Positif
Y	0	0	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	Negatif
IL	0	1	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64	Positif
S	0	1	1	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	56	Negatif

Lampiran 9

MASTER TABEL
GAMBARAN STATUS EMOSIONAL PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG JUDI *ONLINE*

Nama Responden	Prodi	Jenis Kelamin	Usia	Semester	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	
H	1	0	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59	Negatif
R	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	68	Positif
W	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	Positif
V	1	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	71	Positif
A	1	0	2	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55	negatif
Z	1	1	0	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	64	Positif
F	1	1	0	2	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	49	negatif
R	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	4	4	3	1	1	1	39	negatif
A	1	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Positif
A	1	1	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	57	negatif
D	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59	negatif
A	2	0	4	0	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	68	Positif
HR	2	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	Positif
N	1	1	0	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	71	Positif
o	1	1	0	2	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55	negatif
W	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	64	Positif
G	1	0	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	49	negatif
A	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	40	negatif
DR	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Positif
D	0	1	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	57	negatif
E	1	0	0	0	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59	negatif
N	1	1	0	0	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	68	Positif
N	1	1	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	Positif
T	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	71	Positif
h	1	0	2	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55	negatif
h	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	64	Positif
P	1	1	0	0	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	49	negatif
A	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	4	1	1	1	38	negatif
S	1	0	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Positif

d	0	1	0	2	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	68	Positif
r	0	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	Positif
CR	0	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	71	Positif
AD	0	1	2	0	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55	negatif
NA	0	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	64	Positif
B	1	1	0	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	49	negatif
CK	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	1	1	1	37	negatif
C	0	1	0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Positif
SN	0	1	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	57	negatif
R	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59	negatif
B	2	0	4	0	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	68	Positif
A	0	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	Positif
Ar	0	1	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	71	Positif
ms	0	1	2	0	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55	negatif
L A	0	1	0	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	64	Positif
s	0	1	0	0	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	49	negatif
s	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	1	1	1	37	negatif
A	0	0	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Positif
F	0	1	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	57	negatif
P	0	0	1	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59	negatif
R	0	0	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	68	Positif
T	0	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	Positif
MN	0	1	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	71	Positif
T	2	1	2	0	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55	negatif
N	1	1	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	64	Positif
T	1	0	1	2	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	49	negatif
S	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	1	1	1	37	negatif
F	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Positif
G	0	0	0	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	57	negatif
U	0	0	0	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59	negatif
H	1	0	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	68	Positif
E	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	Positif
BN	0	0	0	0	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	71	Positif

Lampiran 10

OLAH DATA SPSS

Statistics

		JENIS KELAMIN	SEMESTER
N	Valid	94	94
	Missing	0	0

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	30	31.9	31.9	31.9
	PEREMPUAN	64	68.1	68.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

SEMESTER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEMESTER 1-2	15	16.0	16.0	16.0
	SEMESTER 3-4	12	12.8	12.8	28.7
	SEMESTER 5-6	25	26.6	26.6	55.3
	SEMESTER 7-8	42	44.7	44.7	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

KATEGORI SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	44	46.8	46.8	46.8
	POSITIF	50	53.2	53.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

KATEGORI STATUS EMOSIONAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	46	48.9	48.9	48.9
	POSITIF	48	51.1	51.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129 / D / 0 / 2007
 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut - Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut - Jawa Barat
 Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail : Stikeskarsahusada@yahoo.com

FORMULIR USULAN TOPIK PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Siti Mariam Fadilah
 NIM : KH6C21061
 PROGRAM STUDY : SI Keperawatan
 TAHUN AKADEMIK : 2024 - 2025

NO	PENELITIAN	KETERANGAN
1	Tema Penelitian	: Kesehatan Jiwa
2	Judul Penelitian	: Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa di STIKes Karsa Husada Yang Memiliki Kebiasaan Judi Online
3	Variabel Penelitian	: Status Emosional
4	Tempat Penelitian	: STIKes Karsa Husada Garut
5	Metode Penelitian	: Deskriptif Kuantitatif

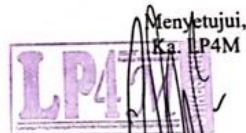
Garut, 09 Januari 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(.....)

(.....)



(Andhika Lungguh P., S. Kom. M. Si)

Lampiran 12

Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Ketua STIKes Karsa Husada Garut

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penyusunan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini saya memohon izin untuk melaksanakan studi pendahuluan atau pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Nama : Siti Mariam Fadilah

NIM : KHGC21061

Topik Penelitian : Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut Yang Memiliki Kebiasaan Judi Online

Data yang dibutuhkan : Data Jumlah Mahasiswa STIKes Karsa Husada

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan Terimakasih.

Garut,12 Februari.....2025

Hormat Saya,


.....Siti Mariam Fadilah.....



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NO. 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No.07 Telp. 0262-235946 Garut- Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Telp. 0262- 4704803 / 235860 Garut Jawa Barat
Website : <http://www.stikeskarsahusada.ac.id> e-mail : stikeskarsahusada@yahoo.com

SURAT DISPOSISI :

No. Surat	:	0200
Dari	:	Siti Maryam Fadhilah
Perihal	:	Permohonan Izin Studi Pendahuluan
Lampiran	:	
Tanggal	:	12/02/25 Tgl. Masuk 12/02/25

Informasi :

Disampaikan Kepada :
Ka.LP4M → cek dan proses lanjut!

Yth Ketua / bagian / unit / kaprodi	
Sehubungan dengan skripsi mahasiswa (keperawatan)	
mohon kiranya Bapak / Ibu dapat membantu	
memberikan data gppa terlaksananya	
skripsi tersebut	Garut, 12/02/2025
Hatur Nihun	Ketua STIKes Karsa Husada
Andhika	H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com

No : 0530 /STIKes-KHG/C/UM/II/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Studi Pendahuluan

Kepada:

Yth. Siti Mariam Fadilah

Menindaklanjuti surat dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan perihal Surat izin studi pendahuluan, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan :

Nama : Siti Mariam Fadilah
NIM : KHGC21061
Data yang dibutuhkan : Jumlah mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut Tahun Akademik 2024/2025

Dengan penelitian yang berjudul "*Gambaran status emosional pada Mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut yang memiliki kebiasaan Judi Online*" untuk melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian di STIKes Karsa Husada Garut dengan catatan:

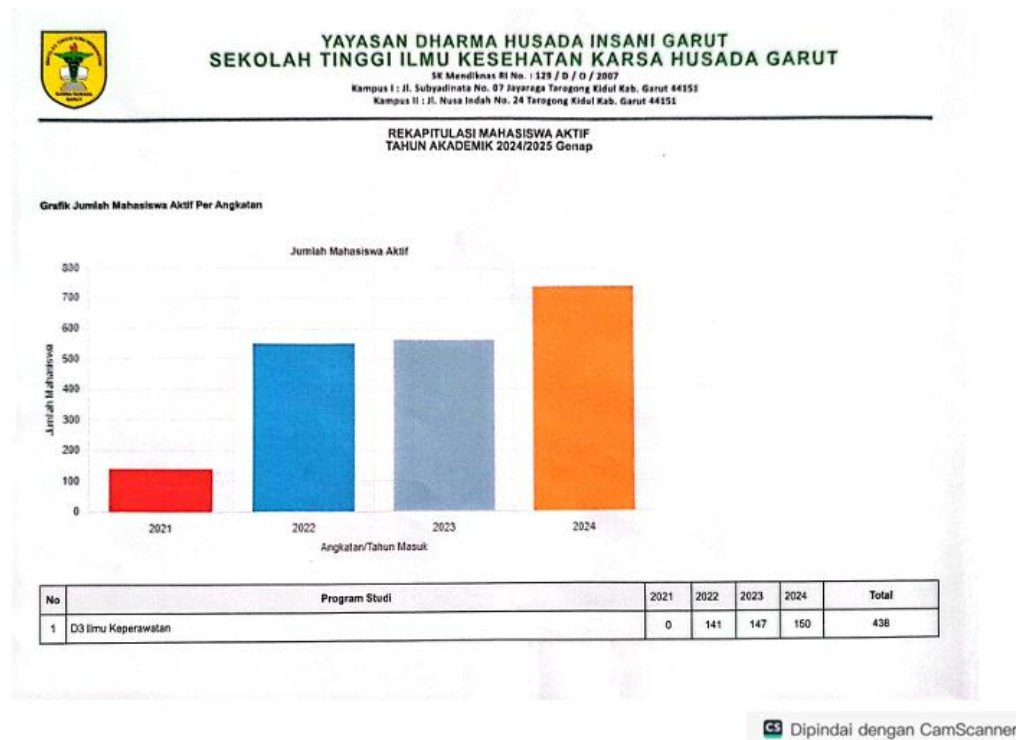
1. Mengumpulkan hasil pelaksanaan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian.
2. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma di lokasi penelitian.
3. Melakukan Etichal Clearence.

Demikian surat ini di buat untuk digunakan seperlunya.

Garut, 18 Februari 2025
Hormat kami,
Kepada STIKes Karsa Husada Garut

H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes
NIK. 043298.1196.014

Lampiran 15



No	Program Studi	2021	2022	2023	2024	Total
2	D3 Kebidanan	0	92	46	47	185
3	D3 Teknologi Laboratorium Medis	0	86	93	80	259
4	D3 Farmasi	0	66	61	81	208
5	S1 Ilmu Keperawatan	140	165	169	207	681
6	PROFESI Ners	0	0	0	75	75
7	S1 Kebidanan	0	0	47	69	116
8	PROFESI Pendidikan Profesi Bidan	0	0	0	28	28
TOTAL		140	550	563	737	1.990

Lampiran 16



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/D/0/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail: Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : 1070 /STIKes KHG/UM/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan izin uji Validitas

Kepada Yth.
Ketua STIKes Muhammadiyah Ciamis
di
Tempat

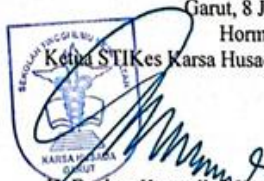
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami memohon untuk melaksanakan uji validitas. Adapun nama mahasiswa/i yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Siti Mariam Fadilah
NIM : KHGC21061
Topik penelitian : Gambaran sikap dan status emosional pada mahasiswa keperawatan terhadap judi online

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Garut, 8 Juli 2025
Hormat kami,
Ketua STIKes Karsa Husada Garut

H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes
NIK. 043298.1196.014

Lampiran 17



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NO. 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No.07 Telp. 0262-235946 Garut- Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Telp. 0262- 4704803 / 235860 Garut Jawa Barat
Website : <http://www.stikeskarsahusada.ac.id> e-mail : stikeskarsahusada@yahoo.com

SURAT DISPOSISI :

No. Surat	:	6835
Dari	:	STIKes Maram Padilah
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian
Lampiran	:	
Tanggal	:	21 Juli 2015 Tgl. Masuk
Informasi :		
Disampaikan Kepada :	Ka. LP4M → cek dan proses lanjut !	
Garut, 21 Juli 2015 Ketua STIKes Karsa Husada H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes		



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat

Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail: Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : 1090 /STIKes-KHG/C/UM/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Siti Mariam Fadilah

Menindaklanjuti surat dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan perihal surat izin penelitian, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan:

Nama Mahasiswa : Siti Mariam Fadilah
NIM : KHGC21061
Data yang dibutuhkan : Data Jumlah Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut

Dengan penelitian yang berjudul "*Gambaran Sikap dan Status Emosional pada Mahasiswa Keperawatan terhadap Judi Online*" untuk melaksanakan penelitian di STIKes Karsa Husada Garut dengan catatan:

1. Mengumpulkan hasil pelaksanaan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian
2. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma di lokasi penelitian
3. Melakukan *Ethical Clearance*

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

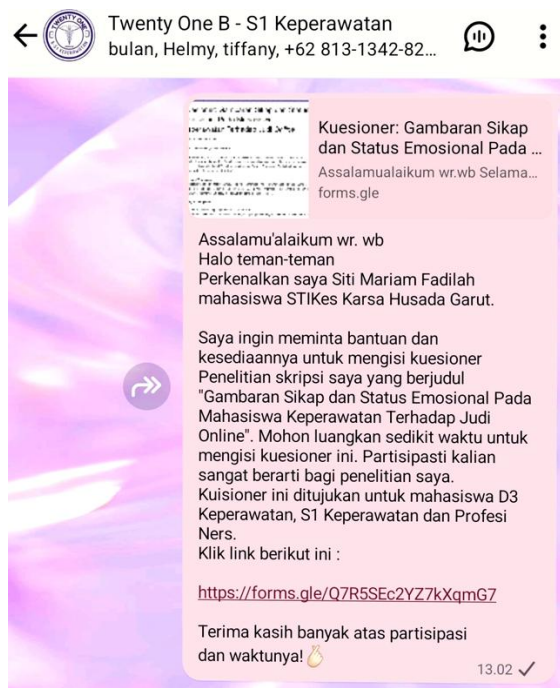
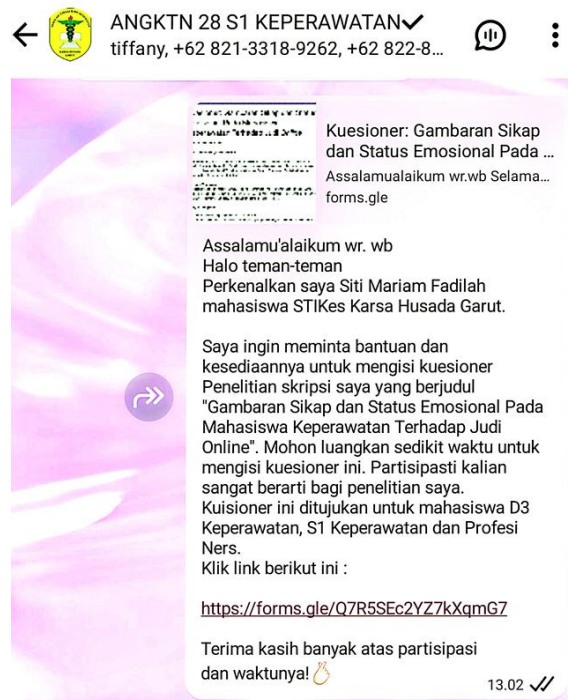
Garut, 22 Juli 2025

Hormat kami,
Ketua
STIKes Karsa Husada Garut



H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
NIP. 043298.1196.014

Lampiran 19



Lampiran 20

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA : Siti Mariam Fadilah
 NIM : KH6C21061
 PEMBIMBING I : H. Aceng Ali Awaludin, S.Kep.,Ns., M.HKer.
 JUDUL : Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa di STIKes Korsa Husada Garut Yang Memiliki Kebiasaan Judi Online

No	Tanggal		Materi yang di konsulkan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.	07/01-2025	07/01-2025	Pengajuan Judul	ACC Judul Lanjut BAB I	
2.	22/01-2025	22/01-2025	BAB I	- tambahan materi mnr agama - Rapihkan penulisan	
3.	11/02-2025	11/02-2025	BAB I	- revisi judul - tambahkan kata mahasiswa, jumlah dan persen faseng - latar belakang	
4.	25/02-2025	25/02-2025	BAB I	- ACC BAB I - Rapihkan penulisan - Lanjut BAB II	

5.	15/03-2025	15/03-2025	BAB II	- Tambahkan konsepsi awal - Perbaiki kerangka berpikir - Lanjut BAB III	
6.	15/04-2025	15/04-2025	Bimbingan BAB II dan BAB III	- ACC BAB II - Lokasi uji validasi - sampel -	
7.	29/04-2025	29/04-2025	Bimbingan BAB III	- revisi definisi operasional - buat kuesioner dan kisi-kisi	
8.	8/05-2025		Bimbingan BAB III	- revisi kuesioner dan kisi-kisi - lengkapi draft	

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA: Siti Mariam Fadilah

NIM: KH6C21061

PEMBIMBING 2: Devi Ratnasari, S. Kep., Ners., M. Kep

JUDUL: Gambaran Status Emosional Pada Mahasiswa di STIKes Korta Husada Garut Yang Memiliki Kebiasaan Judi Online

No	Tanggal		Materi yang di konsulkan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.	21/02-2025		BAB I	* Perbaiki hal study pendh. * Outcome dr. status emosional. * p'baiki Trk	df
2.	09/01 - 2025		Pengajuan judul		df
3.	22/01-2025		bimbingan bab I		df
4.	24/02-2025		-BAB I -BAB II	Lamp. BAB III	df
5.	18/03-2025		- BAB II	- Konsep mahasiswa gausah diin sulkan - Perbaiki sitasi	df.

6.	29/08-2024		Cangul BAB II	df
7.	09/08-2025		Perbaiki suarai archer	df
8.	13/08-2025	BAB II BAB II	- Tambahkan teori Hs pengukuran status emosional. - DO soalaitan	df
			- Is. fesa peralita - Instrumen hant soalait Is. fesa peralita	

RIWAYAT HIDUP



- **Identitas Diri**

Nama : Siti Mariam Fadilah
NIM : KHGC21061
Tempat Tanggal Lahir : Garut, 15 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kampung Salamnunggal, RT/RW 02/06
Desa Salamnunggal, Kecamatan Leles, Kabupaten
Garut, Kode Pos 44152
Agama : Islam
No. Telepon : 087833596703
E-mail : sitimariamfadilah03@gmail.com

- **Riwayat Pendidikan**

2008-2009 : TK Tunas Bangsa
2009-2015 : SD Salamunggal 2
2015-2018 : SMP Negeri 1 Leles
2018-2021 : SMA Negeri 2 Garut
2021-2025 : STIKes Karsa Husada Garut

Lampiran 22



Komite Etik Penelitian Research Ethics Committee Surat Layak Etik Research Ethics Approval



No:004198/KEP STIKES Karsa Husada Garut/2025

Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i>	: SITI MARIAM FADILAH
Peneliti Anggota <i>Member Investigator</i>	: -
Nama Lembaga <i>Name of The Institution</i>	: STIKES Karsa Husada Garut
Judul <i>Title</i>	: Gambaran Sikap dan Status Emosional Pada Mahasiswa Keperawatan Terhadap Judi Online <i>Description of Attitudes and Emotional Status of Nursing Students Towards Online Gambling</i>

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

01 August 2025
Chair Person



Andhika Lungguh Perceka

Masa berlaku:
01 August 2025 - 01 August 2026